

PENDAHULUAN

الحمد لله الذي علم بالقلم، علم الإنسان ما لم يعلم و الصلاة و السلام على سيد الأنام وعلى آله و أصحابه على الدوام . وبعد :

Munculnya buku latihan ini bermula dari keterbatasan waktu dalam pembelajaran mata kuliah khat araby, Sehingga buku ini didesain agar bisa dipakai sebagai sarana latihan mandiri yaitu di luar jam kuliah, selanjutnya peran dosen dalam pembelajaran adalah mengoreksi dan memberikan masukan pada setiap hasil kerja siswa.

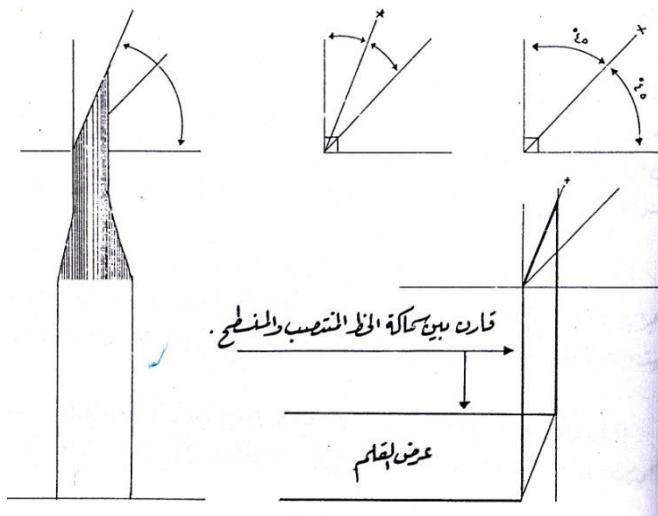
Buku latihan ini terdiri dari dua bagian, pertama teori / kaidah *khat* dan kedua lembar latihan. Lembar latihan terdiri dari tiga bagian, pertama latihan huruf tunggal kemudian huruf bersambung dan latihan menulis kalimat. Susunan ini berdasar dari tuntunan Syaikh Al Qalqasandi dalam kitab *Syubhu Al A'sya* : “Cara mengajar kaligrafi arab hendaknya mulai dengan membenahi tulisan huruf tunggal hingga benar, baru kemudian susunan kata dua huruf lalu susunan kata tiga huruf dan seterusnya”.

Penulis mengucapkan terimakasih terutama kepada sayyid Muhammad Amzil atas karya karya beliau yang dijadikan penulis sebagai referensi utama dalam karya ini, juga kepada semua guru guru penulis khususnya Ustadz Hasanuddin dan Ustadz Ridwan sebagai pembimbing penulis, semua Asatidz di Program Pascasarjana UIN Maliki Khususnya Ustadz Syuhada' Sholeh dan Ustadz Muhammad Sa'ad Ibrahim sebagai pembimbing dalam penulisan tesis, serta istri tercinta hurin'in dan putriku wardah nafisah atas motivasinya dan akhi hafidz yang mendesain cover dan semua yang telah membantu menyelesaikan buku ini.

Harapan penulis semoga karya yang sangat sederhana ini dijadikan Allah SWT ilmu yang bermanfaat di dunia dan akhirat. Amin.... Penulis menyadari bahwa buku ini jauh dari kesempurnaan, maka dengan segala kerendahan hati penulis mohon kepada pembaca dan para ahli berkenan memberikan koreksi dan saran bagi penulis.

Arief Rahman Hakim

CARA MEMOTONG PENA



Pena untuk menulis kaligrafi bisa dari bahan bambu, andam, pensil, spidol atupun menggunakan pena khot modern yang mata penanya berbahan besi dan kuningan. Sebelum digunakan mata pena harus diraut dan dipotong miring dengan kemiringan ≤ 25 derajat untuk *khot naskhi*. Jika pena berasal dari bahan bambu atau andam maka yang diraut bagian samping saja. namun jika pena dari bahan spidol maka yang diraut dua sisi ujung mata pena, baru kemudian dipotong miring.

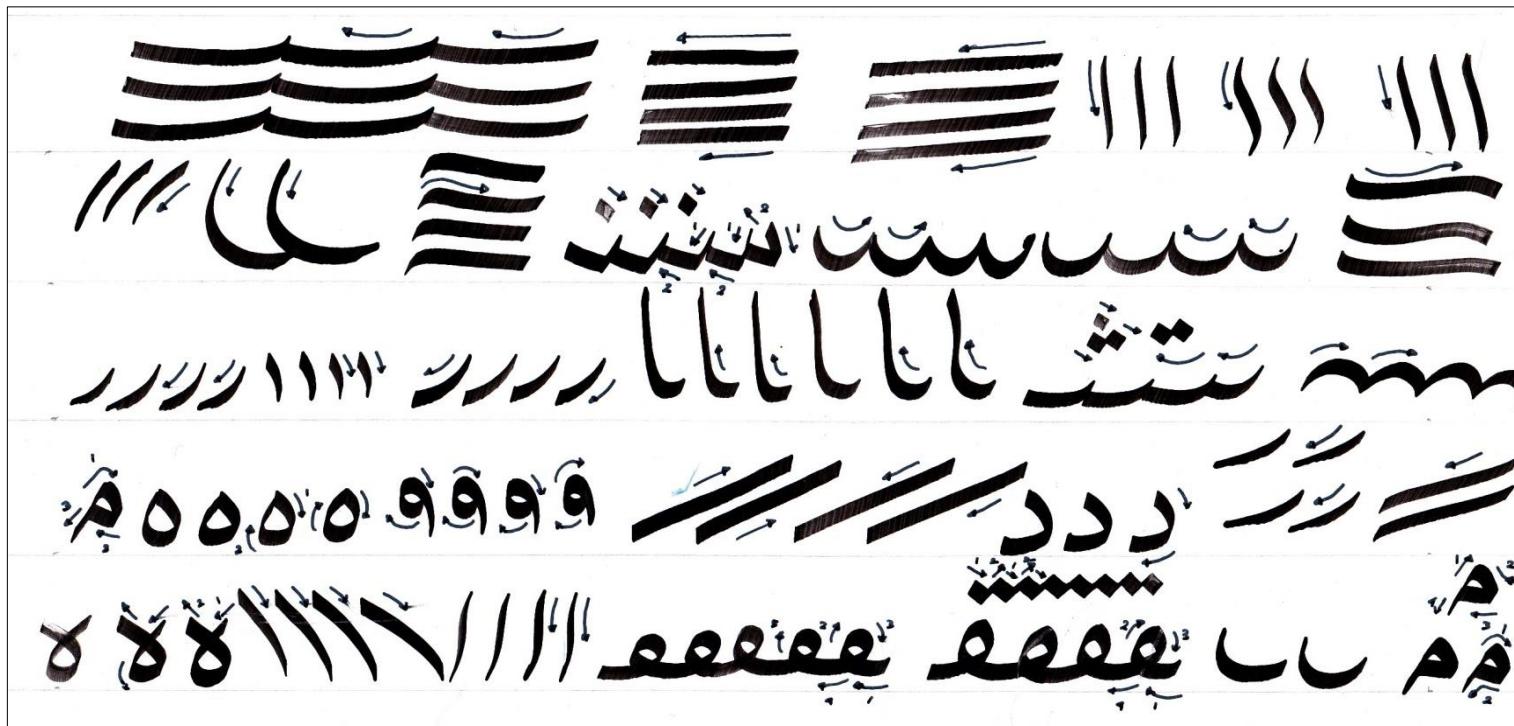
Tinta untuk menulis kaligrafi biasanya menggunakan tinta cina atau kalau sulit ditemukan bisa menggunakan pewarna pakaian (wenter) yang dilarutkan dengan beberapa tetes air. Adapun tempat tinta biasanya berbahan kuningan, namun jika tidak ada bisa menggunakan tempat bedak kecil. Tempat tinta tersebut perlu diberi pintalan benang untuk mencegah tinta tumpah. Khusus tinta china biasanya selain benang perlu ditambahkan beberapa helai serabut tembaga bisa dari sisa kabel untuk menghilangkan bau tidak sedap. Berikut contoh pemotongan pena dari bahan bambo atau andam.

ARAHAN UMUM

Belajar kaligrafi hakekatnya usaha untuk menumbuhkan jiwa seni pada diri penulis, proses menumbuhkan rasa ini membutuhkan waktu, kesabaran, kesungguhan dan kejelian dalam melihat contoh karya kaligrafer. Keindahan tulisan biasanya akan muncul jika saat menulis disertai oleh rasa senang dan hati yang tenang. Waktu yang lama akan memunculkan rasa malas atau jemu namun rasa malas itu harus dilawan dengan terus mengulangi latihan, karena saat mengulang latihan, kemampuan dan minat menulis akan bertambah lebih baik dari sebelumnya atau tidak ada usaha yang sia sia. Berikut ini ada beberapa hal yang penting untuk diperhatikan agar latihan menjadi efektif :

1. Mulailah latihan dengan memabaca *Basmalah* dan berdo'a meminta ilmu yang bermanfaat
2. Sebelum menulis cermatilah bentuk huruf yang akan dicontoh, temukan rahasia/ titik titik yang menjadikan huruf terlihat indah
3. Cermati tiap sudut yang ada dalam tiap huruf untuk memahami penggalan goresannya dan perubahan kemiringan pena, juga perhatikan urutan penulisannya, seperti dari mana memulai dan dimana akhirnya.
4. Perhatikan bagian huruf yang ditulis lebih tipis (dilukis) ataupun lebih tebal dari bagian yang lain karena ada bagian tertentu yang ditulis dengan ujung pena khot saja (dilukis)
5. Sebelum mencantoh kata atau kalimat, perhatikan penataan huruf-hurufnya antara satu huruf dengan huruf yang lain, tinggi rendahnya, kemiringannya, penjang pendek huruf serta perbedaan jarak antar huruf dan penataan kata dalam kalimat.
6. Perlu diingat bahwa tinggi tulisan ditentukan sesuai ketebalan mata pena semakin tebal mata pena semakin tinggi tulisan.
7. Beberapa huruf memiliki bentuk yang berbeda karena menyesuaikan dengan huruf setelahnya seperti *ba'* jika bersambung dengan *sin* awalannya lebih tinggi dibandingkan jika bersambung dengan huruf *shad*.
8. Saat membuat fariasi pemanjangan huruf perhatikan huruf yang boleh di panjangkan dan yang tidak boleh dipanjangkan
9. Goreskan pena dengan lembut dan ringan (tidak telulu ditekan) serta tidak mengulang ulangi goresan (seperti melukis).
10. Lakukan latihan pemanasan sebelum latihan.

Contoh gerakan pemanasan sebelum latihan menulis menggunakan andam atau pena *khat*.



Kaidah khat Naskhi

TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan umum

Mengetahui dan memahami kaidah khat naskhi dan mampu mengaplikasikan kaidah tersebut dalam penulisan.

Target pembelajaran

Mampu membuat dan menggunakan pena *khat* dengan baik benar dalam menulis

Memahami mampu menulis huruf tunggal sesuai *mizanul* atau ukuran huruf yang benar

Memahami dan mampu memanjangkan huruf saat ditulis bersambung dengan benar

Memahami cara penulisan macam macam harokat yang digunakan dalam penulisan khat naskhi

SEJARAH KHAT NASKHI

Kaligrafi merupakan salah satu kekayaan seni budaya islam yang sangat berharga. Ibnu muqoffa' berkata :"Kemampuan menulis kaligrafi bagi raja menambah kemulyaannya, bagi orang kaya menambah kesempurnaannya, dan bagi orang miskin adalah modal kekayaan." Bagi seorang muslim kemampuan menulis kaligrafi adalah kemulyaan (*ziinah*) dirinya, karena karya tulis masih bisa memberi manfaat dan dikenang saat penulisnya sendiri telah tiada.

Para ulama' sepakat bahwa munculnya kaligrafi bersamaan dengan munculnya islam dimana bentuk pertamanya adalah *kufi* kemudian berkembang tahun demi tahun ditangan para *khattat* seperti *Quthbah al Muharror* lalu *Dhohhak ibn 'Ijlan* (132-136) lalu *Ishaq ibn Hammad* di masa khalifah *al- Mansur* dan *al-Mahdi* (136-169) dilanjutkan oleh *Ibrahim as Syijri* dan muridnya *al Ahwal al Muharror*.

Masa keemasan *khot naskhi* dan *tsulusy* adalah antara tahun 300-an Hijiriyah ditangan *al-wazir Abu Ali Muhammad Ibn Ali Al Hasan Ibn Muqlah*. beliaulah yang meletakkan kaidah-kaidah khusus sebagai pedoman penulisan *khot naskhi* dan dilanjutkan oleh murid beliau *Hasan Ibnu Hilal* atau yang lebih dikenal dengan nama *Ibnu Bawwab Al-Katib Al Bagdady*.

Ibnu muqlah menjabat sebagai *wazir* selama tiga periode. pertama dimasa kholifah *al muqtadir* (316H.) kedua dimasa kholifah *al-Qohir billah* tahun 320 H. dan terakhir yaitu di masa kholifah *ar Ridho billah*. *Ibnu muqlah* meninggal di tahun 328 H.

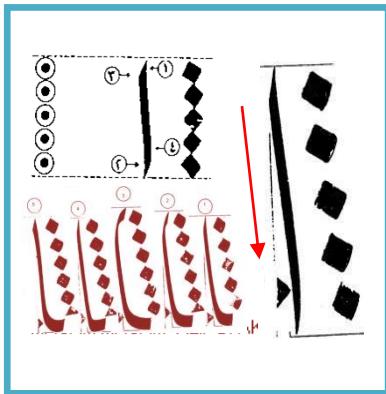
Diantara karyanya yang terkenal antara lain :

1. *Risalah fi 'ilmi al khot wal qolam* tersimpan di dar kutub mishriyah
2. *Risalah mizanul al khot* tersimpan di *maktabah al-Itharain* Tunisia
3. Dua buah *Al Qur'an syarif* beliau tulis sendiri, salah satunya tersimpan di museum *Hirah* di afganistan

KAIDAH KHAT NASKHI

- Huruf yang di atas garis : ا ب د ط ف ك ل م ه ه ل :
- Huruf yang memotong garis : ر ص ل ي س ن و ق ح م ع + (نصلی شروق جمعه)
- Huruf *nun*, *shad*, *Lam Ya'*, *Sin*, *Qof*, *Ba'*, *Fa'*, *Kaf* memiliki lengkungan yang bisa dipanjangkan baik tunggal maupun sambung dengan huruf sebelumnya, pemanjangan tersebut antara 9-13 titik.
- Pemanjangan ditengah kata sebaiknya sepanjang huruf *ba'* (4 titik)
- Tidak terdapat pemanjangan sebelum huruf *shad*, *'ain*, *wawu*, *ha'* dan *fa'* akhir dan sesudah huruf *lam* diawal ataupun ditengah.
- Bentuk Penyambungan huruf ada yang bergerigi maupun gerak lentur بِيَدِهِ (lentur) عَلَيْنَا (bergerigi) يَعْلُمُ
- Huruf khat naskhi yang lubangnya tertutup adalah *ain* (ditengah) dan *mim*
- Huruf yang terdapat sebelum *kaf* akhir tidak boleh dipanjangkan
- Beberapa kesamaan bentuk tulisan huruf huruf hijaiyah antara lain :
 1. *Alif* bisa untuk huruf *Tha'*, *Dha'* *Kaf*, dan *Lam* (ل - ك - ط - أ)
 2. *Nun* sama dengan badan *Syin*, *Shad*, *Dlad* (ل - ض - ص - ش - س - ن)
 3. *Ba'* sama dengan huruf *Ta'*, *Tsa'* *Fa'* (ف - ث - ت - ب)
 4. *Ra'* ukuran sama dengan *Wawu* (و - ر)
 5. *Jim* lengkungan sama dengan *Ha'* *Kha'* *Ain Ghain* (ح - خ - ع - غ - ج)
 6. *Shad* bulatannya sama dengan *Dlad*, *Tha'* dan *Dha'* (ظ - ط - ض - ص)
 7. *Fa'* ukuran lubangnya sama dengan *Qaf* dan *Wawu* (و - ق - ف)
 8. *Qof* badannya sama dengan huruf *ya'* (ي - ق)
 9. *Ha'* / *ta'* *marbuthah* sama dengan bulatan *alif lam* ة ل ح

Alif



KAIDAH

1. Huruf *alif* ditulis dengan lembut dari atas ke bawah agak ke kanan (perhatikan arah anak panah).
2. Ketinggian *alif* 5 titik.
3. *Alif* bersambung, ada 5 bentuk. semuanya ditulis dari bawah keatas seperti pada gambar di samping.
4. Untuk membuat *alif* dalam lam *alif* ada pemutaran kemiringan pena dari agak miring ke kanan menjadi miring ke kiri, fungsinya agar ujung bagian bawah berbentuk lancip.
5. Sebaiknya dalam menulis *alif lam ta'rif* penulisan *alif* dilakukan setelah menulis lam
6. Ketebalan *alif* adalah setengah dari ketebalan pena saat digoreskan mendatar

PENULISAN ALIF LAM TA'RIF

SEBAIK MENULIS LAM DULU SEBELUM ALIF
AGAR TINGGI DAN JARAKNYA SAMA



TANDA TANDA YANG BIASA DILETAKKAN DI ATAS ALIF



TANDA MAD



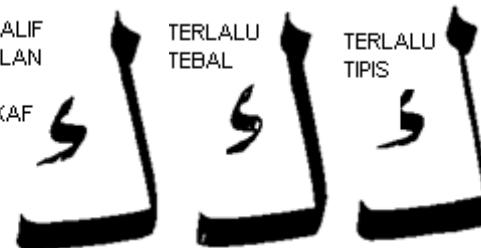
HAMZAH PADA ALIF



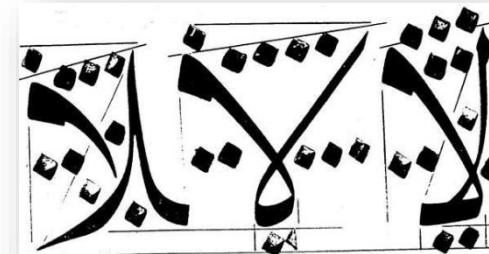
IIMSHAH DILETAKKAN DIATAS
HAMZAH IIMSHAL

KETEBALAN ALIF

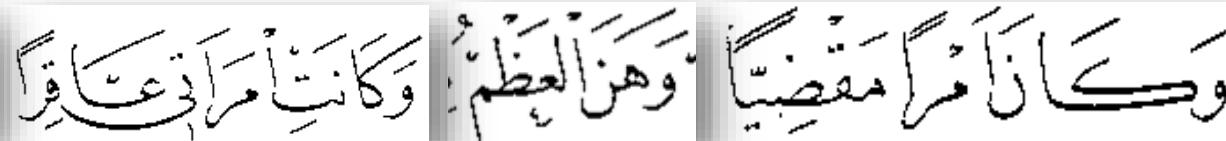
KETEBALAN ALIF
: 1/2 KETEBALAN
GARIS
MENDATAR KAF



PENULISAN LAM ALIF

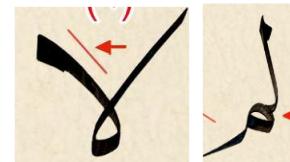


PENULISAN ALIF BIASANYA DI ATAS AKHIRAN HURUF SEBELUMNYA





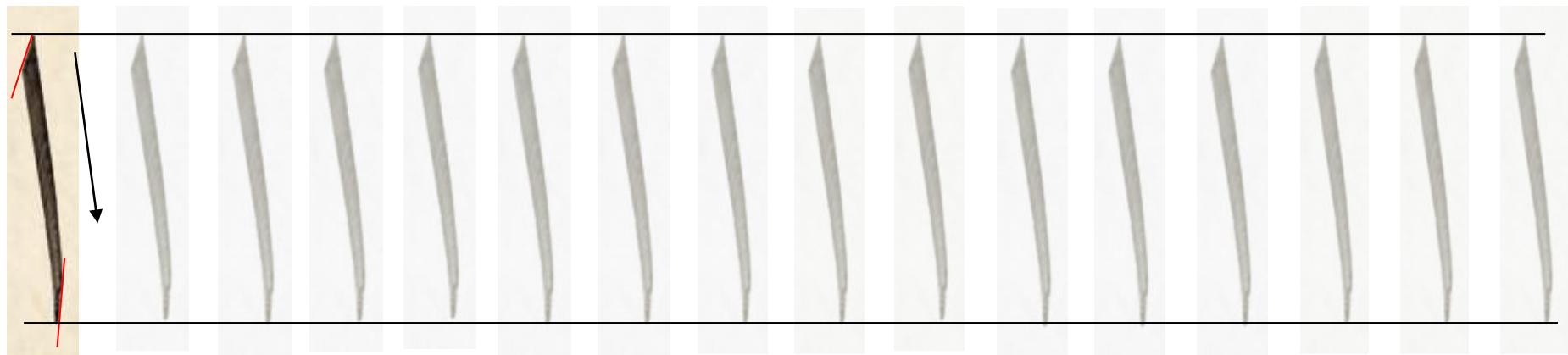
7. *Alif*-nya huruf *tha'* harus di beri *hilyah* (hiasan kepala) contoh :



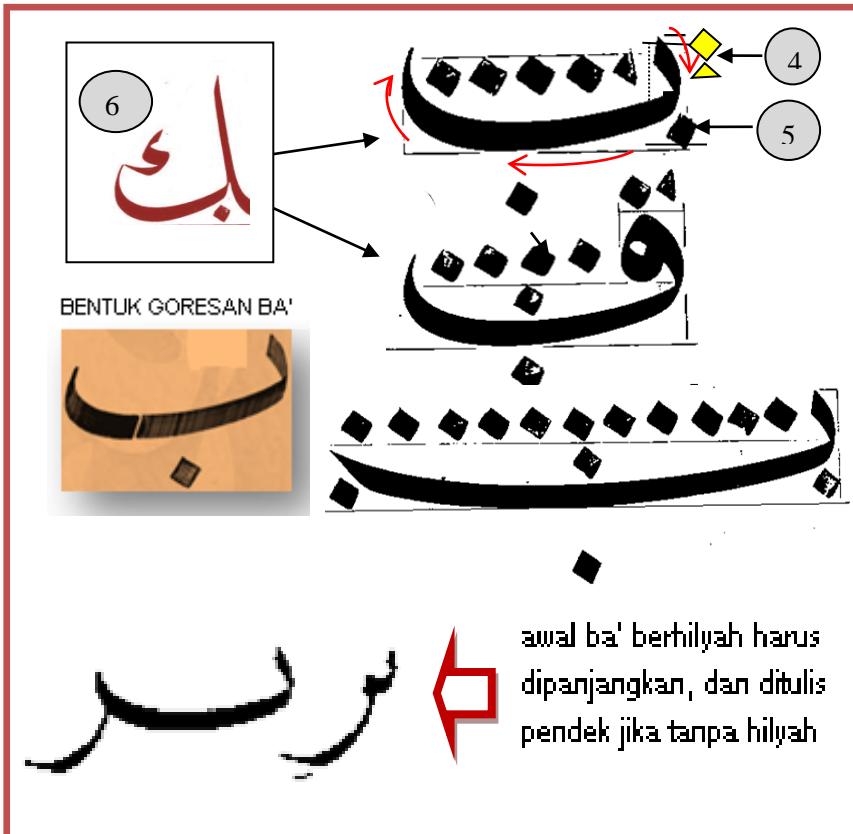
8. Selain *alif*-nya *tha'* yang ber-*hilyah* juga *lam*, *alif lam* contoh :

LATIHAN :

Tebalkan contoh huruf berikut ini, putarlah arah kemiringan pena sesuai dengan garis merah pada contoh dan samakan tinggi *alif* emngikuti garis hitam !



Ba



KAIDAH

1. Penulisan huruf *ba'* melalui 3 tahap penggoresan (perhatikan panah merah pada gambar disamping)
 2. Awal huruf *ba'* tunggal berbentuk lancip kebawah dengan tinggi berfariasi antara satu setengah titik (perhatikan panah no. 4)
 3. Lebar huruf *ba'* normal antara 4 atau 4.5 titik. jika dipanjangkan lebarnya 9 hingga 13 titik.
 4. Bagian tengah *ba'* ditulis menurun dengan kedalaman ± 1 titik (perhatikan panah no. 5)
 5. Huruf *ba'* juga memiliki kesamaan dengan huruf *fa'* dan *kaf* (perhatikan gambar no.6)
 6. tinggi *ba'* bila bersambung dengan huruf *jim, wawu, qaf, ain, mim*, dan *ya* adalah 2 titik
 7. Tinggi *ba'* 3 titik jika bersambung dengan huruf *sin* dan *ya' saifiyah*

بَنْجَرٌ يَتَثْبِتُ يَسْتَنْبِتُ  BENTUK BA' DI TENGAH

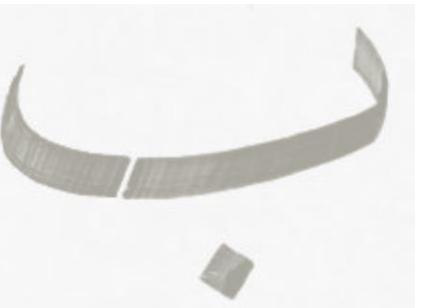
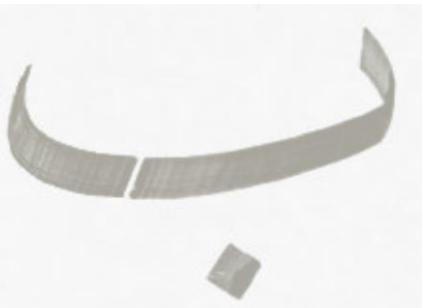
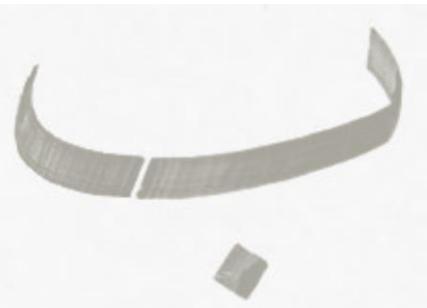
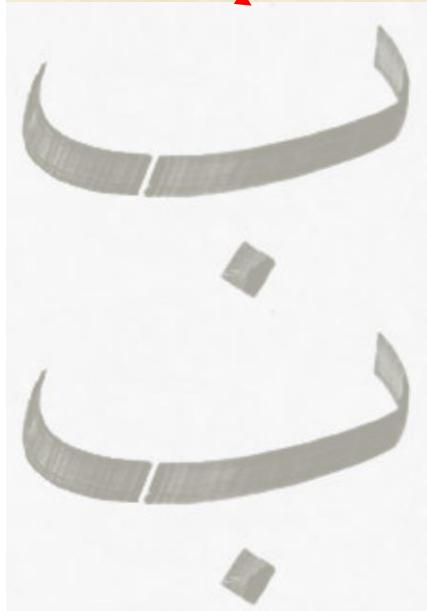
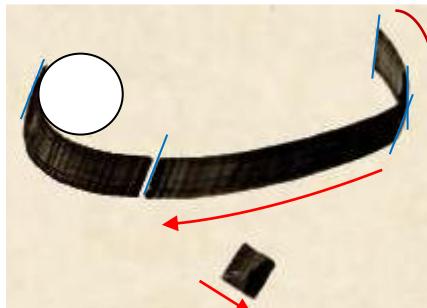
کا یعنی بہاں اللہ نہیں تجھے کہ جس  MACAM - MACAM
BENTUK BA' DI
AWAL KATA

Berikut contoh bentuk *ba'* secara lengkap dari karya *Khattat Muhammad Amzil*

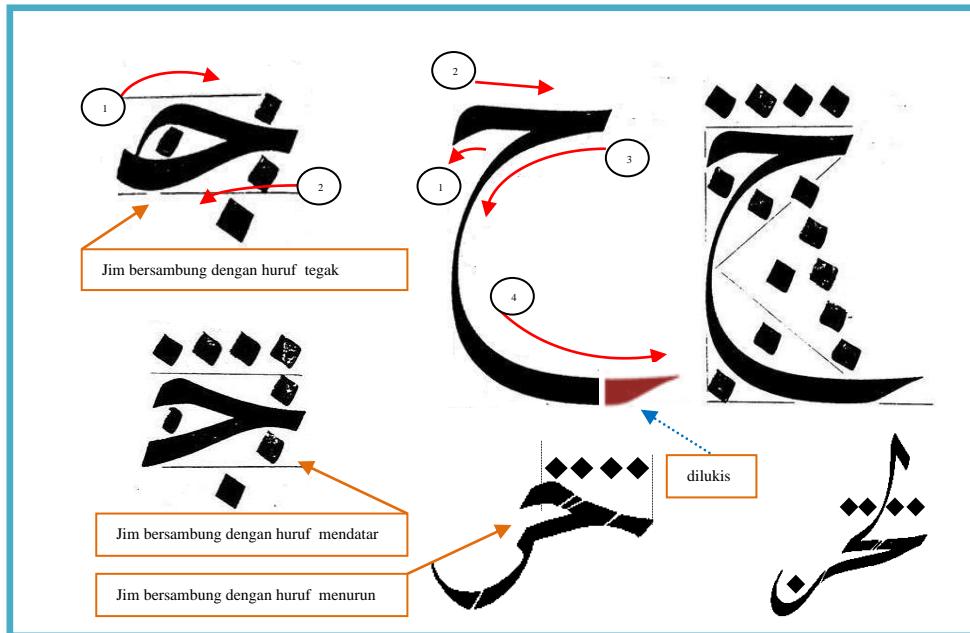


LATIHAN

Tebalkan huruf contoh berikut ini, ikuti arah panah ! (garis biru menunjukan perubahan kemiringan mata pena)



Jim



KAIDAH

1. huru *Jim* ditulis sesuai urutan anak panah
2. Lebar kepala *Jim* 4 titik
3. tinggi badannya 5 titik yaitu sama dengan tinggi huruf *alif* atau badan 'ain'
4. huruf *Jim* memiliki *hilyah* yang ditulis dari kanan kekiri (perhatikan panah no. 5) (gambar no. 1)
5. Ujung bawah huruf *Jim* dilukis dengan ujung pena (panah biru)
6. Bagian bawah lebih panjang dari bagian atas ± 1 titik (gambar no.3)

contoh huruf *Jim* bersambung dari karya *khattat Muhammad Amzil*

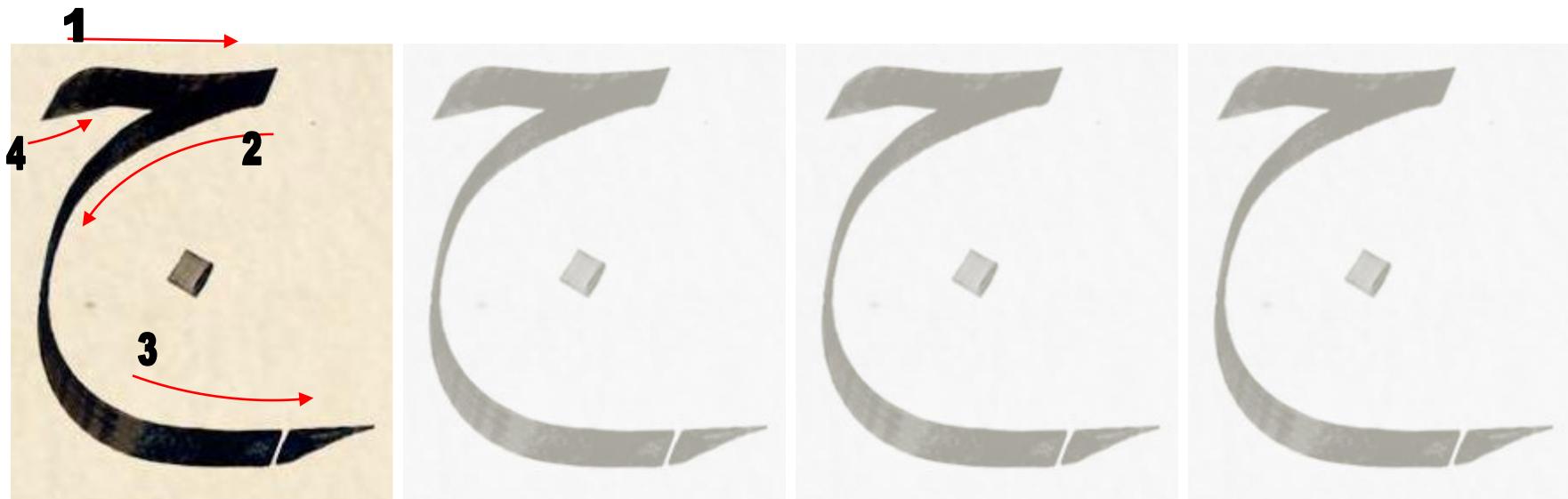


Menurut *Ust. Muthalib al-Fasiri* ada beberapa macam bentuk untuk bagian bawah *jim* ketika bersambung, sebagai berikut :

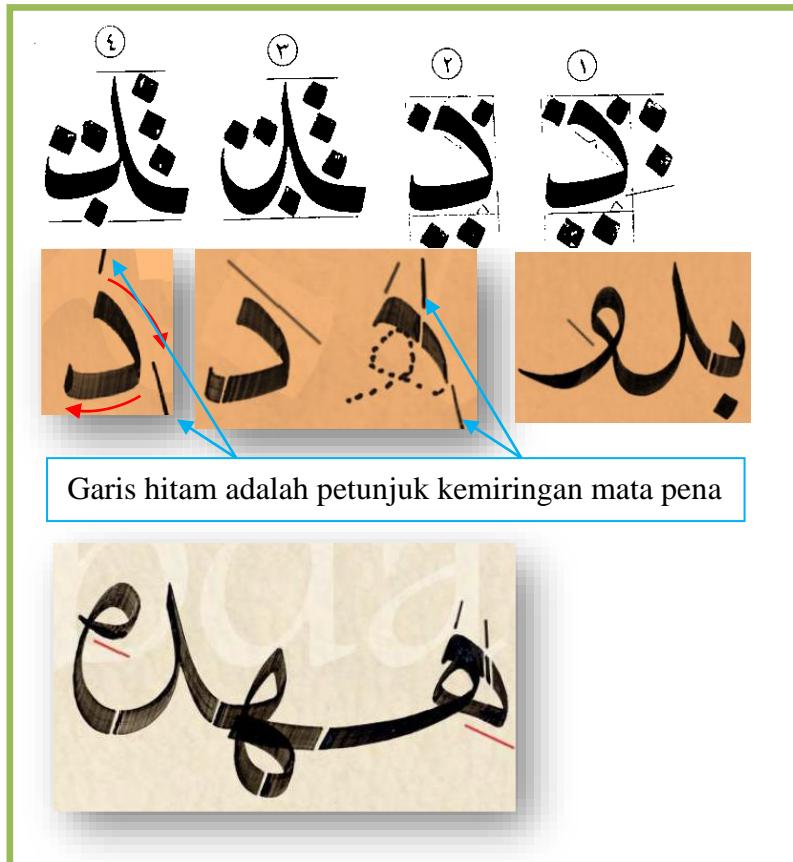
1. Ditulis dengan sepertiga lebar mata pena (tipis)
2. Diakhiri dengan garis tipis yang sejajar dengan bagian atasnya jika *jim* bersambung dengan huruf yang bergerigi
3. Agak keluar atau memanjang dibanding bagian atasnya jika bertemu dengan huruf *ra'* atau *nun*
4. Lebih panjang dari bagian atasnya jika bersambung dengan *shad*, *tha'*, *'ain* atau *fa'*

LATIHAN

Tebalkan huruf berikut ini mengikut arah anak panah !



Dal

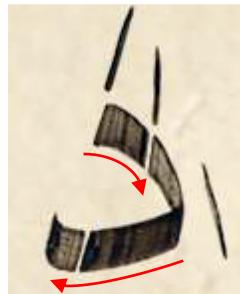


KAIDAH

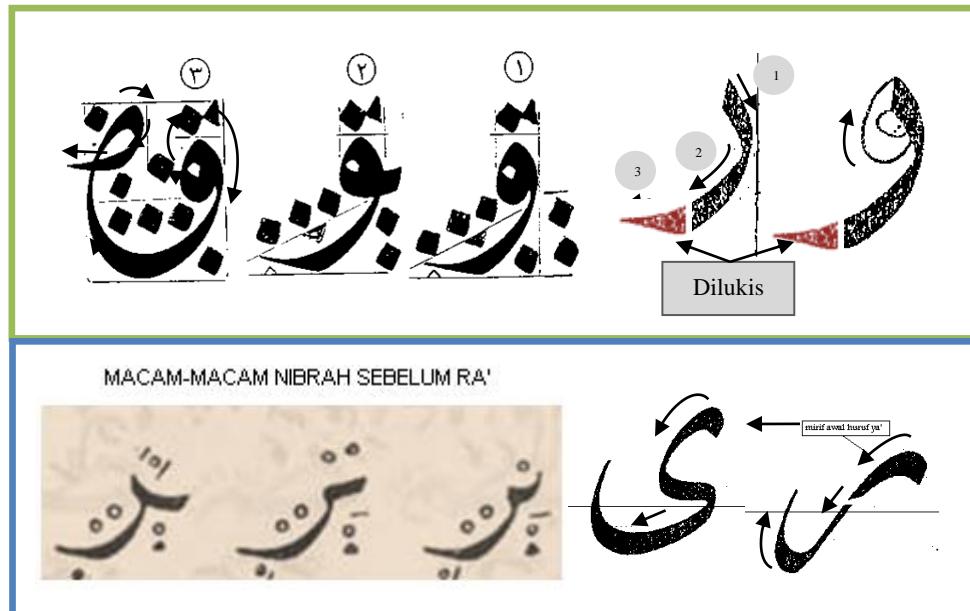
1. Panah merah menunjukkan urutan penulisan huruf *dal*
2. Bagian bawah huruf *dal* lebarnya 2 titik
3. Huruf *dal* saat bersambung bentuknya lebih tegak (gambar no.3 dan 4)
4. Bagian bawah huruf *dal* bersambung ada 2 macam (gambar no. 3 dan 4)
5. Bagian bawah *dal* bersambung terangkat dari garis 1 titik (gambar 3 dan 4)
6. Jika sebelum *dal* huruf *Lam* maka *lam*-nya ditulis memotong garis, sedangkan *dal* ditulis tepat pada garis
7. Jarak huruf *dal* dengan huruf sebelumnya 1 titik kecuali bila huruf sebelumnya memiliki gigi maka ditulis 2 titik seperti huruf *shad* atau yang lain
8. Huruf *dal* melingkar, bagian bawah ditulis dari pertengahan bagian yang atas turun dengan kedalaman lengkungan 1 titik, bagian akhir ditulis setinggi depannya, lebar bagian dalam 2 titik. Contoh disamping adalah *dal* diakhir yang bersambung dengan *ha'*

LATIHAN

Tebalkan huruf berikut seperti contoh dengan mengikuti arah panah ! (garis garis disamping *dal* adalah arah kemiringan pena)



Ra dan Wawu



KAIDAH

1. Huruf *ra'* terdiri dari 3 bagian. Bagian pertama sama dengan awal huruf *ba'*, adalah badan dari huruf *wawu*, awal dari huruf *ra'* serupa dengan awal huruf *ba'*
2. Kepala huruf *wawu* sama dengan kepala huruf *fa'*
3. Ujung bawah huruf *ra'* dilukis dengan ujung mata pena perhatikan anak panah
4. Huruf *ra'* model kedua, bagian awalnya mirip awal dari huruf *ya'* (perhatikan gambar ke-2)
5. Di sebelah huruf *ya'* adalah contoh huruf *ra'* yang bersambung
6. Di bawah ini contoh penulisan *ra'* bersambung



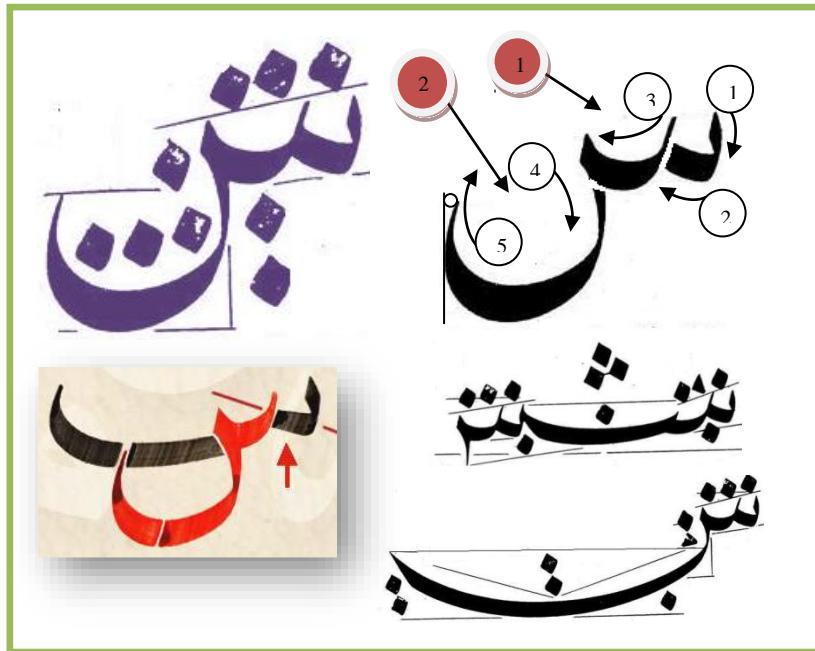
LATIHAN

Tebalkan huruf berikut ini seperti contoh !

(Dalam penulisan wawu ada tambahan titik pada lubangnya, hingga tampak seperti orang melirik kekanan)



Şin



KAIDAH

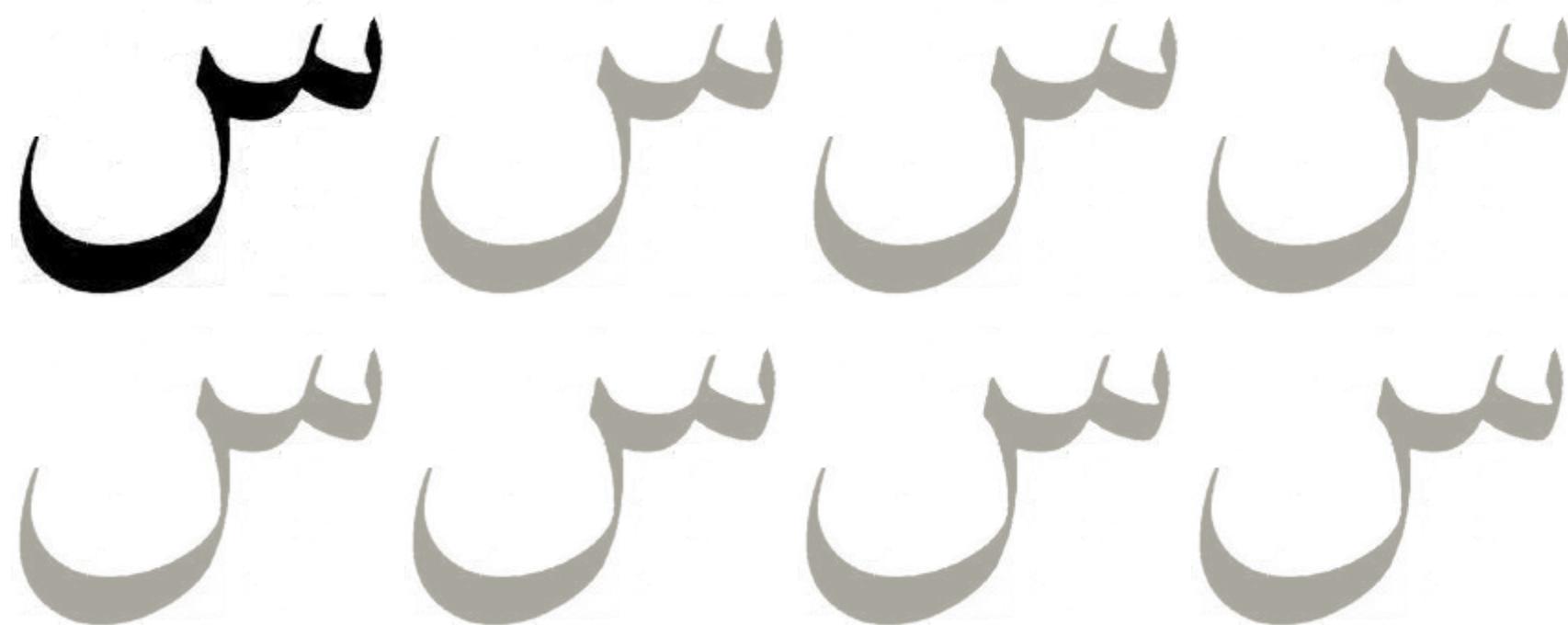
1. Huruf *sin* terdiri dari dua bagian. Bagian pertama kebawah lalu menyamping (1) dengan lebar gigi 1 titik lalu gigi yang kedua, dari atas kebawah (2) dengan lebar 2 titik.
2. Bagian kedua merupakan huruf *nun*. Yaitu dengan goresan dari atas kebawah (3) tingginya 2/3 titik, lalu menyamping kiri dan naik ke atas berakhir runcing agak condong ke kanan (5). lebar lengkungan *nun* 3 titik
3. Jika *sin* bertemu dengan *sin* atau huruf yang bergigi seperti *ba'*, *nun*, *ya'* harus diberi jarak 3 - 4 titik.
4. Jika terdapat banyak gigi dalam 1 kata maka salah satunya ditinggikan atau sebagian huruf dipanjangkan untuk memperjelas tulisan, seperti contoh kata *baituna* dibawah.
5. Bagian belakang *sin* bisa dipanjangkan hingga 9-12 titik.

Berikut contoh model penulisan kata yang ada huruf *sin*-nya karya *Ust Muhammad Amzil*.

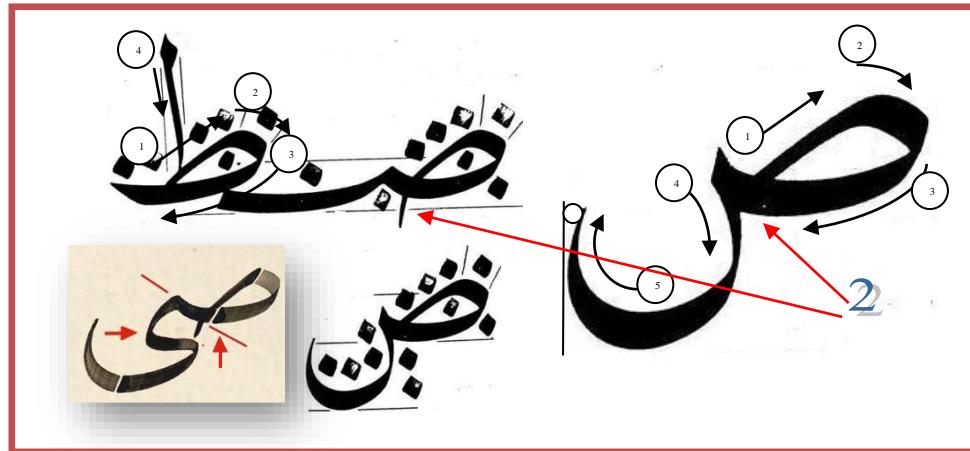


LATIHAN

Tebalkan huruf- huruf berikut seperti contoh, sebelumnya samakan dahulu lebar mata pena dengan ketebalan tulisan contoh.

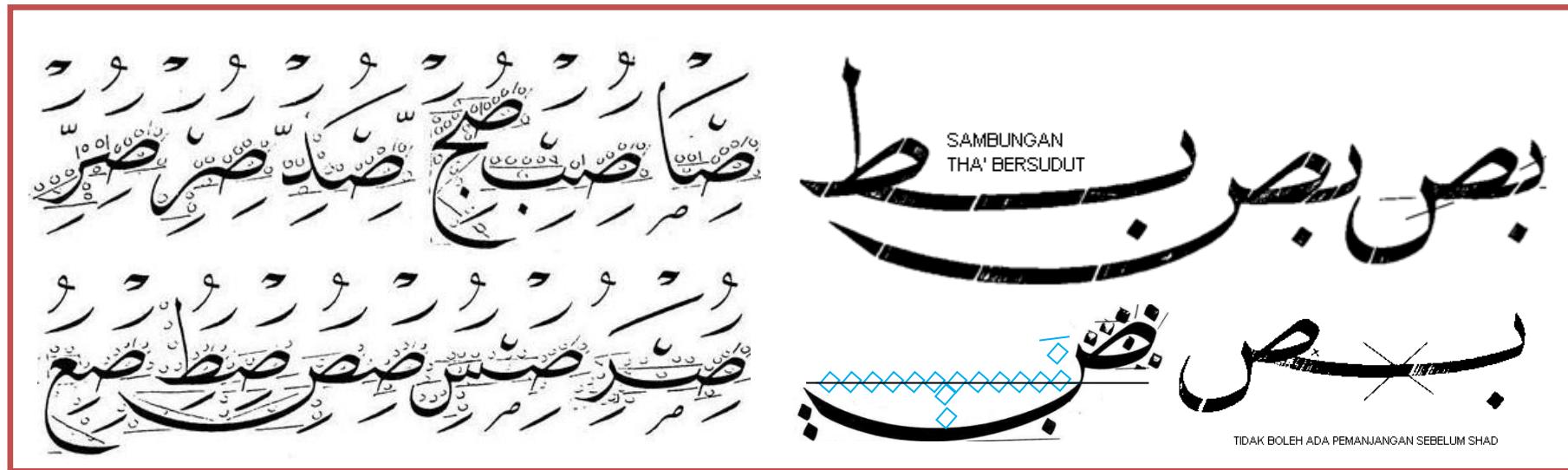


Shad dan tha'



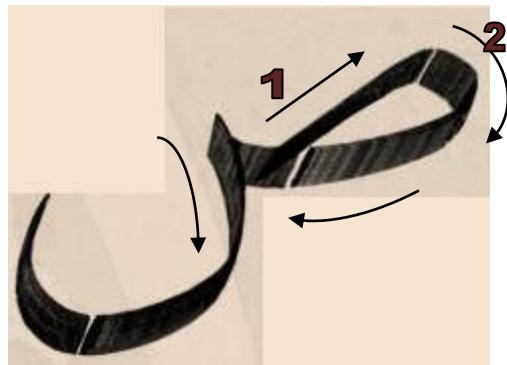
KAIDAH

1. Kepala huruf *shad* dan *tha'* sama. Boleh memanjangkn huruf sebelum *tha'* dan tapi tidak boleh sebelum *shad*. Selain itu *Tha'* tidak memiliki gigi sedangkan *shad* memiliki gigi
2. Huruf *shad* tunggal atau di akhir kata tidak ber*hilyah* (no.2).
3. *Alif* huruf *tha'* memiliki *hilyah*, ditulis 3 titik dari ujung depan *tha'*
4. Jarak *tha'* yang bersambung dengan huruf mendatar 1 titik, dan huruf naik/turun 2 titik.



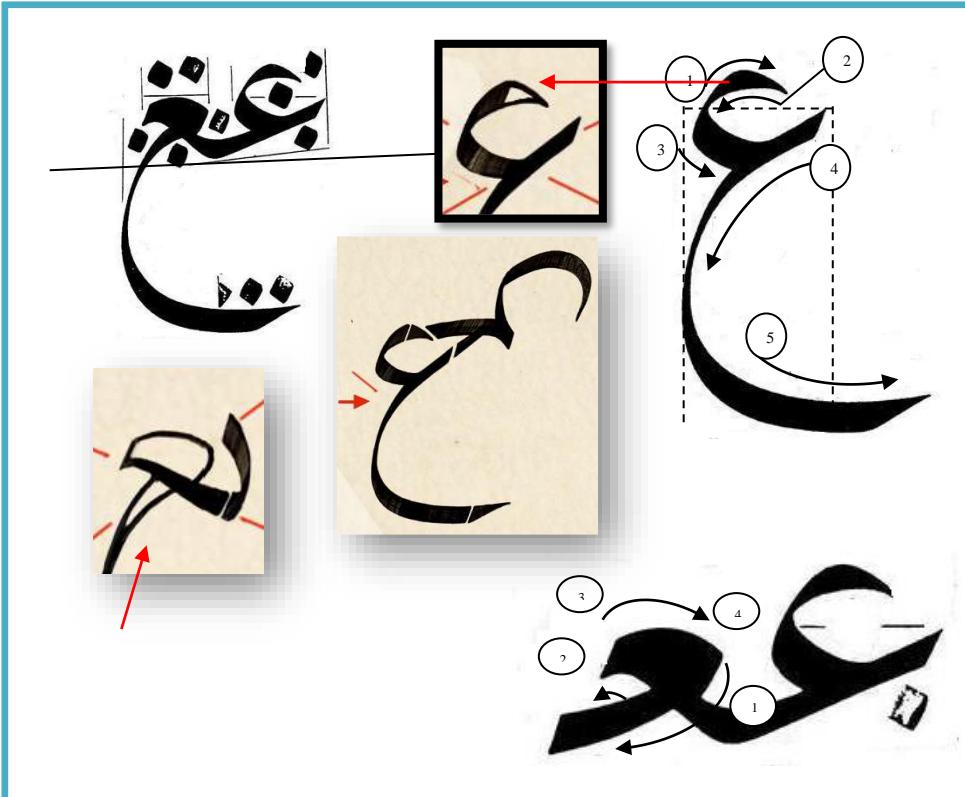
LATIHAN

Tebalkan contoh huruf di bawah ini,





Ain



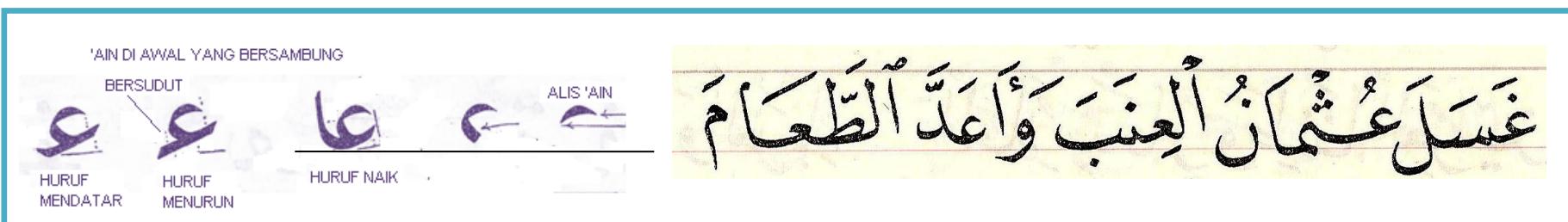
KAIDAH

Penulisan huruf 'ain bagian pertama, dimulai dari kepala yaitu dari kiri kekanan menggunakan ujung mata pena, hasil goresan tersebut mirip alis mata . kemudian dari kanan kekiri untuk menyempurnakan bentuk kepala bagian atas (perhatikan arah panah)

Masih dalam pembuatan kepala 'ain, bagian kepala bawah ditulis dengan goresan kebawah agak kekanan

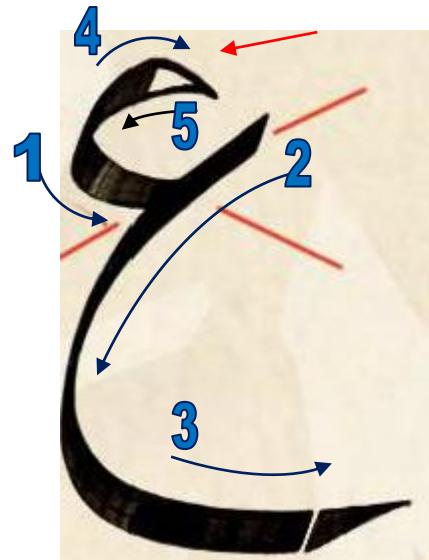
Untuk badan 'ain, yaitu pada goresan ketiga dimulai dari kanan atas menurun bengkok kekiri bawah dilanjutkan goresan keempat yaitu dari kiri ke kanan bawah lalu mendatar. Bisa dengan membuat lingkaran dulu agar bentuknya bagus.

berikut contoh huruf 'ain bersambung

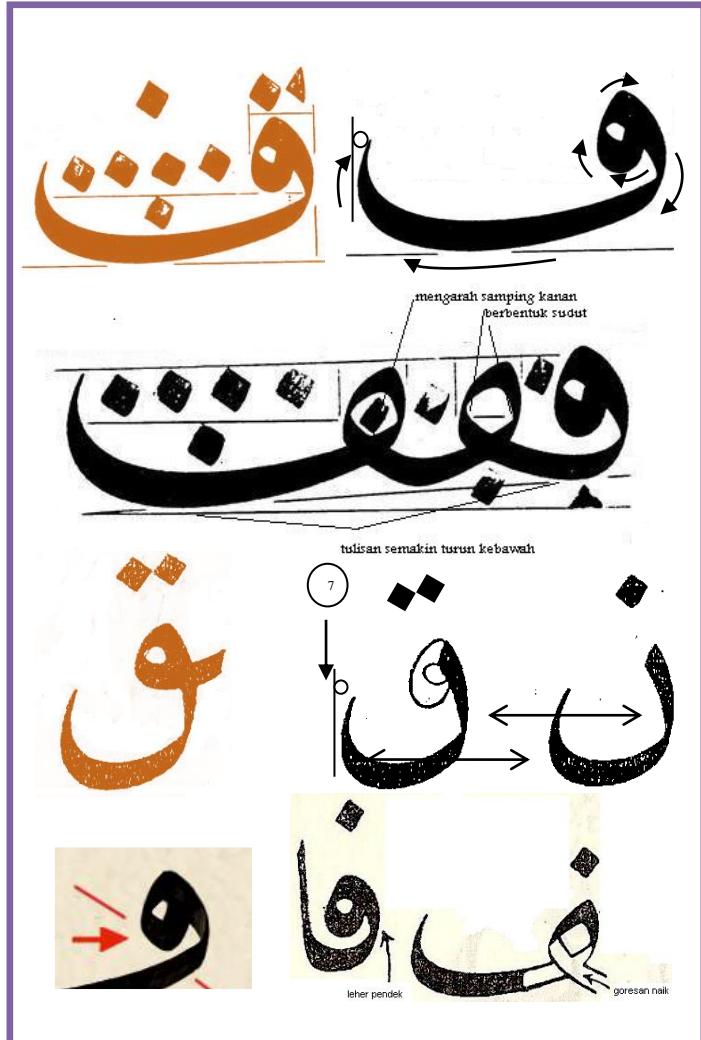


LATIHAN

Tebalkan, anak panah menunjukkan bagian yang dilukis.

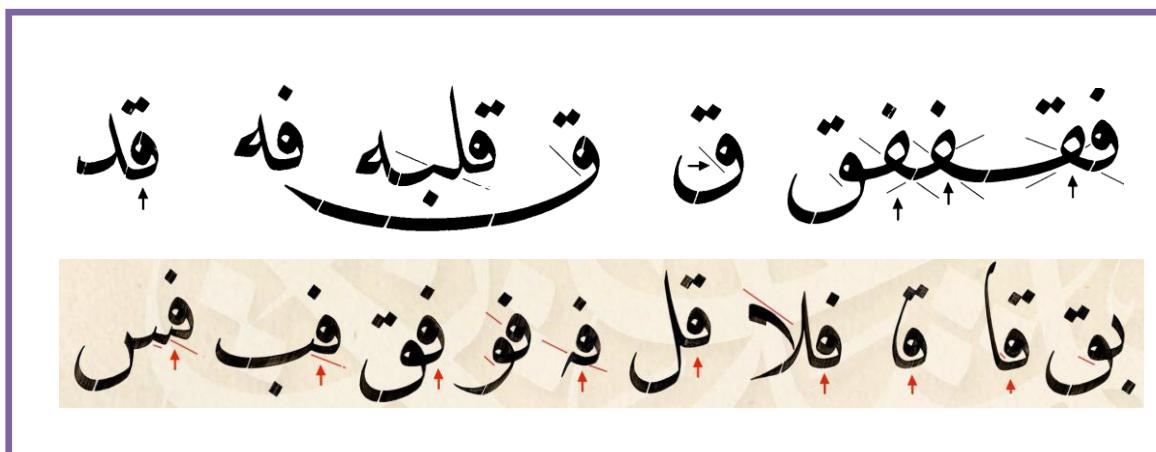


Fa & Qaf



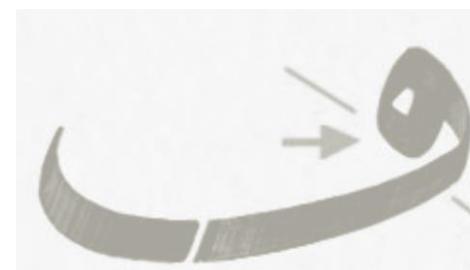
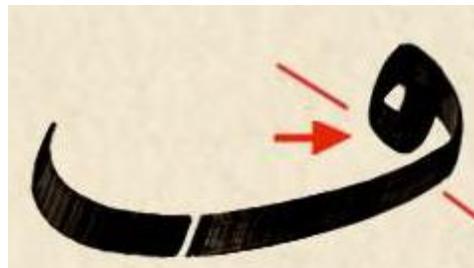
KAIDAH

1. Huruf *Fa'*, *Qaf* dan *Wawu* memiliki bentuk kepala yang sama. Perhatikan urutan anak panah di samping.
2. Tinggi kepala huruf *fa'* di depan adalah 2 titik
3. Bagian paling tinggi tepat berada di tengah (mirip kubah)
4. Badan huruf *fa'* adalah huruf *ba'* dengan kedalaman ± 1 titik dan lebar 4 titik
5. Berbeda dengan *fa'* tinggi kepala huruf *qaf* adalah s3 titik (lebih dalam)
6. Badan huruf *qaf* adalah huruf *nun* (lihat huruf *nun*)
7. Ujung *qaf* berbentuk rincing keatas condong kebagian dalam.
8. *Fa'* dan *qaf* ditengah bentuknya agak condong ke kanan

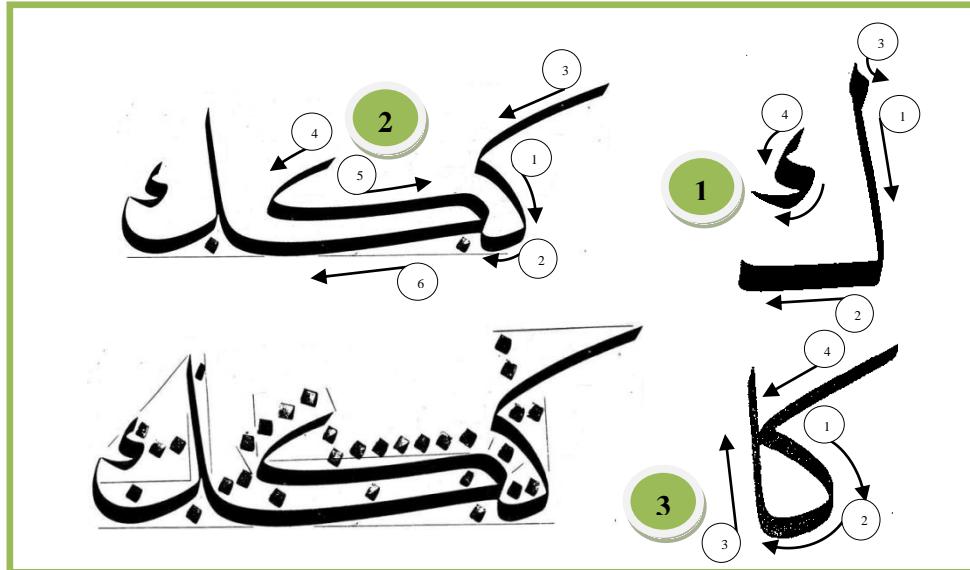


LATIHAN

Tebalkan tulisan di bawah ini ! (anak panah menunjukkan *fa'* harus memiliki celah seperti leher dan huruf *qaf* lehernya lebih panjang)

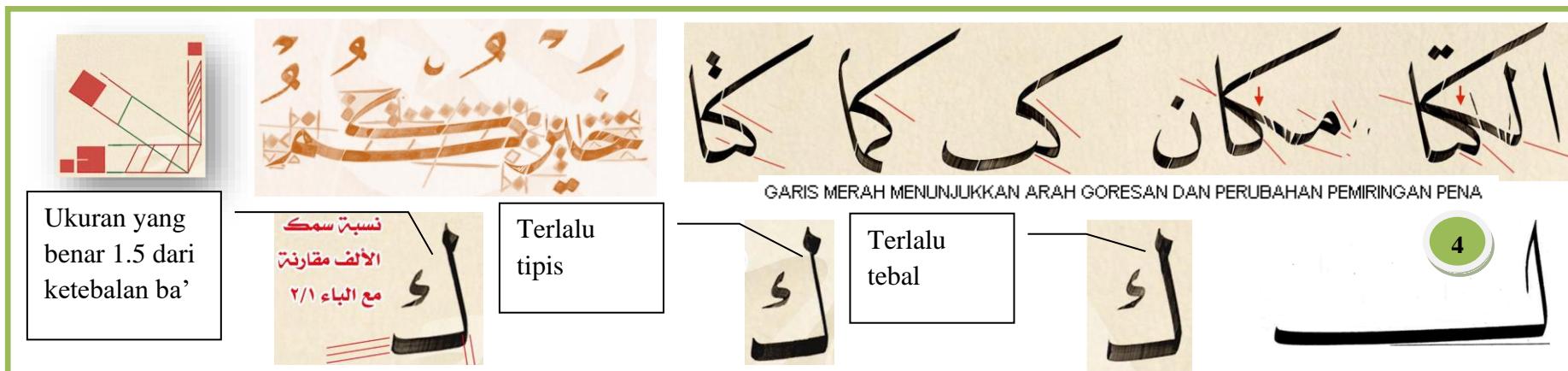


Kaf



KAIDAH

1. Huruf *kaf* ada 2 yaitu *kaf alif* (gambar 1) dan *kaf zanady* (gambar 2)
2. Menulis *kaf alif* dimulai dengan menulis *alif*, lalu mendatar kearah kiri diakhiri dengan *hilyah* (Perhatikan urutan arah anak panah pada contoh)
3. *Kaf* di depan (gambar 3) dimulai dari bagian tengah kebawah seperti membuat *lam alif*
4. Jika *kaf mursalah* (panjang) tidak diberi hamzah maka menjadi huruf *lam* (bawah gambar 4)
5. Tanda panah merah menunjukkan perubahan kemiringan pena



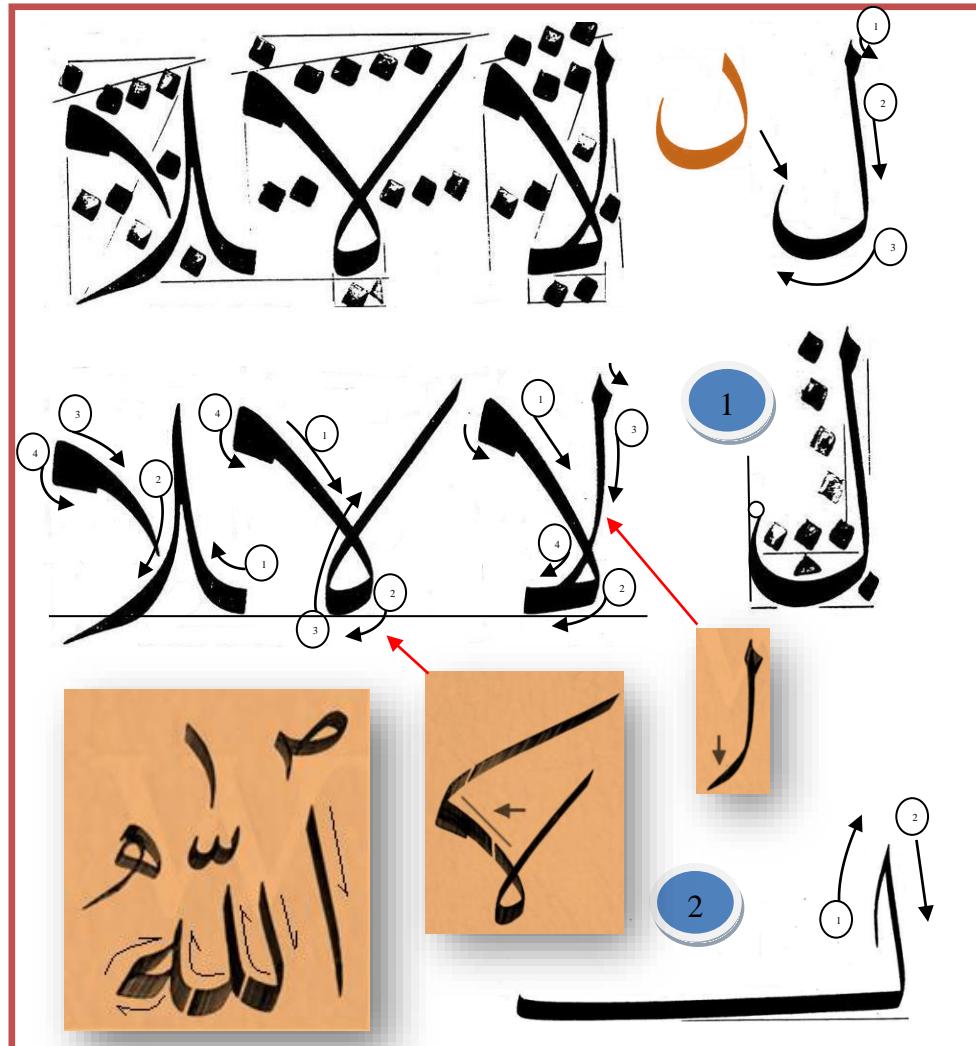
LATIHAN

Tebalkan huruf di bawah ini sebelumnya samakan dulu lebar mata pena dengan ketebalan tulisan.



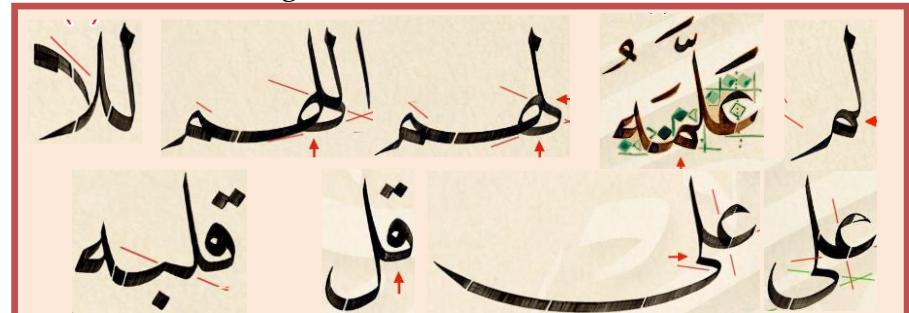
b

Lam & Lam Alif



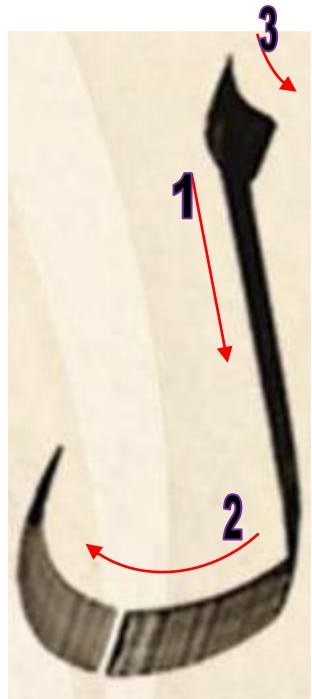
KAIDAH

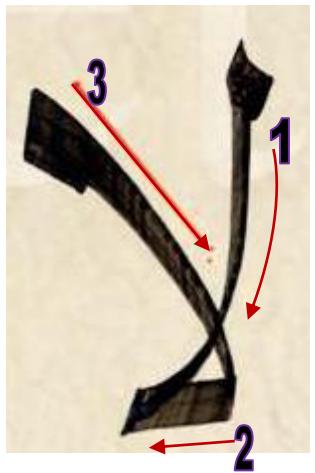
1. Dari urutan anak panah pada gambar samping, tampak *lam* merupakan gabungan dari huruf *alif* dan huruf *nun*
2. Tinggi *alif* 5 titik dan kedalaman cekungan *nun* 1 titik
3. Lebar cekungan *nun* 3 titik memotong garis dan berada di bawah garis
4. *Lam mursalah* (memanjang) sama bentuknya dengan *kaf panjang* (lihat huruf *kaf*).
5. *Lam mursal* memiliki *hilyah* (hiasan kepala) (perhatikan urutan anak panah untuk menuliskannya.)
6. *Lam alif* ditulis dari atas kiri ke kebawah (perhatikan nomer anak panah pada contoh di samping)
7. *Lam alif* ada 2 model perhatikan gambar disamping
8. Berikut contoh penulisan *lafdzul jalalah* dan *lam* bersambung



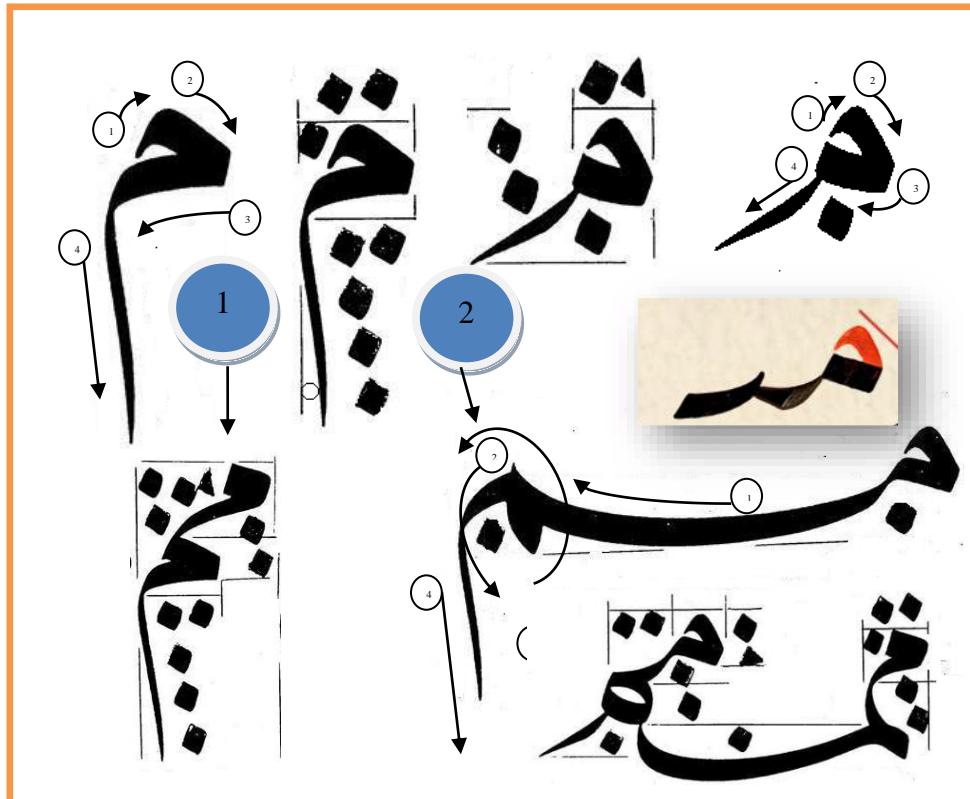
LATIHAN

Tebalkan huruf berikut ini, sebelumnya samakan dulu ketebalan tulisan dengan mata pena.





Mim



KAIDAH

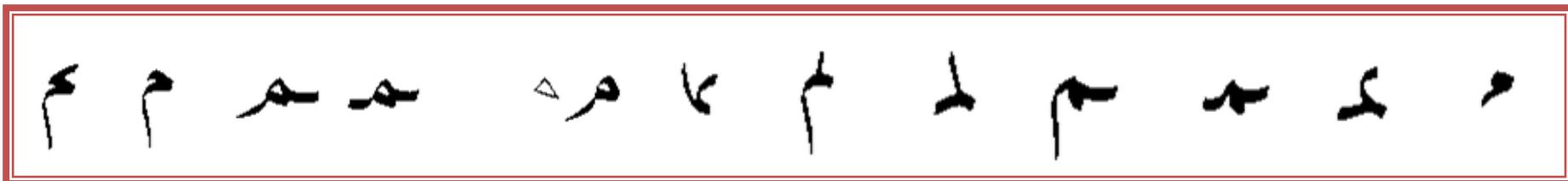
Huruf *mim* terdiri dari 3 goresan, dimulai dari kiri kekanan lalu melingkar dari kanan bawah naik keatas sedikit dan kekiri bawah ini untuk *Mim hanjariyah* atau *mim mutsallatsah*. Sedangkan *mim alifah* bentuk ekornya sama dengan huruf *alif*

(Perhatikan contoh disamping)

Mim mudhgimah (gambar 1) yang berada di depan kata, biasanya hanya bersambung dengan huruf *jim*, *ra'*, *mim*, *ha'* dan *ya'*

Mim baidliyah (gambar 2) adalah *mim* yang berbentuk seperti telur dan hanya tertulis di tengah atau di akhir

Berikut contoh huruf *mim* bersambung diawal di tengah dan diakhir kata.

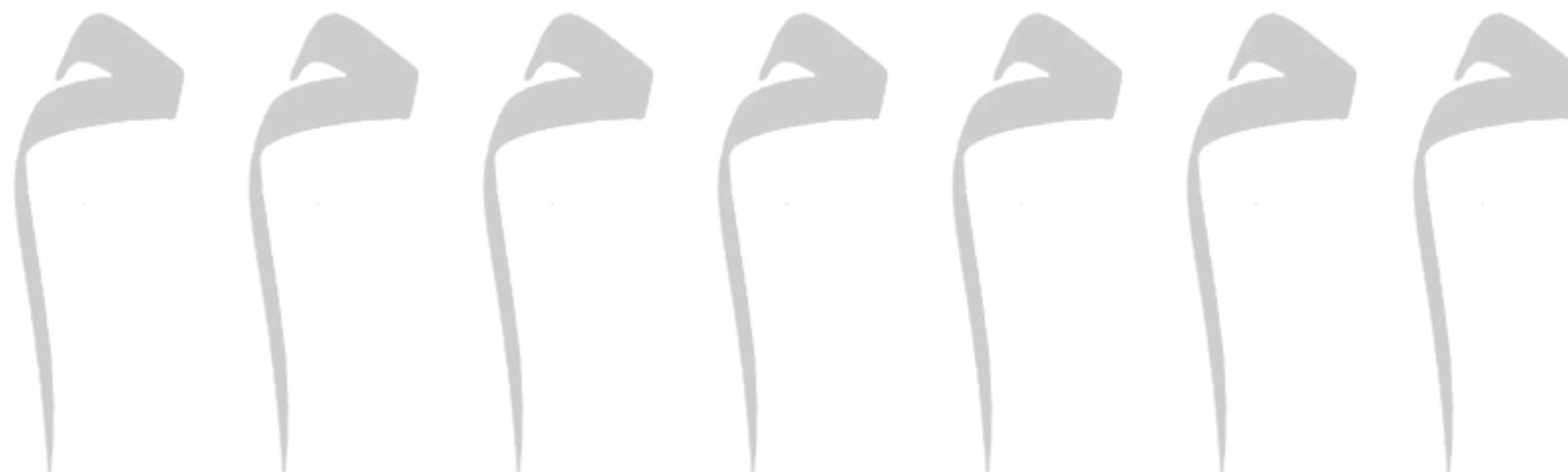
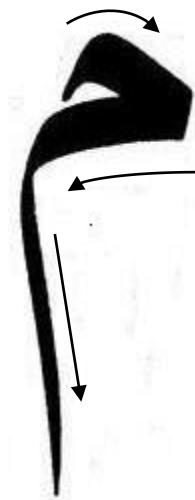
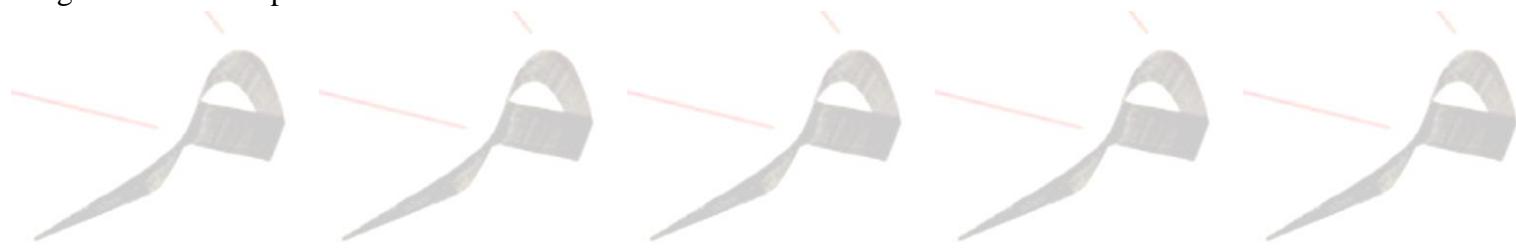
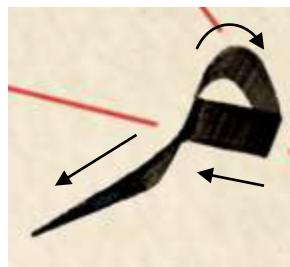


Contoh huruf mim bersambung .

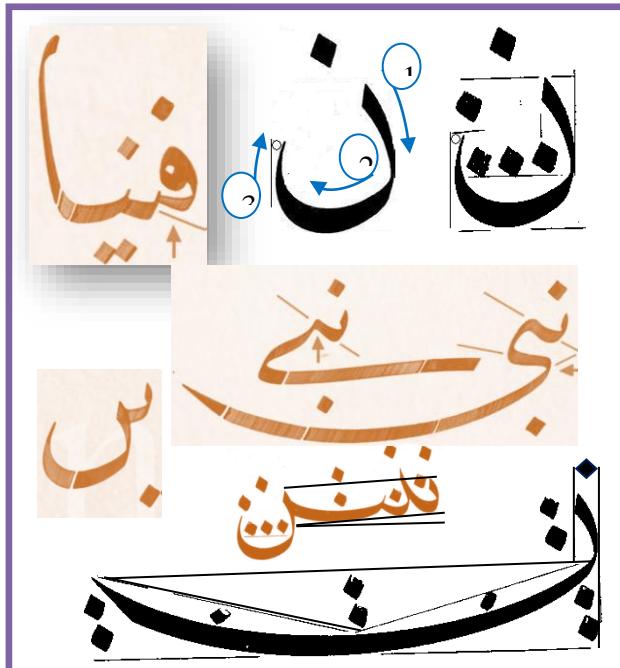


LATIHAN

Tebalkan huruf berikut mengikuti arah anak panah.



Nun



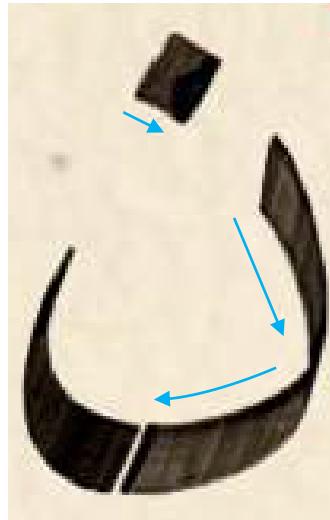
KAIDAH

Huruf *nun* memiliki tiga penggalan goresan, yaitu pertama dari atas kebawah berakhir lancip setinggi 3 titik, kemudian menyamping kiri berbentuk cekung lebarnya 3 titik dan terakhir keatas berakhir lancip, ujung bagian belakang nun lebih rendah dari bagian depan dengan selisih 1 titik perhatikan gambar di samping.

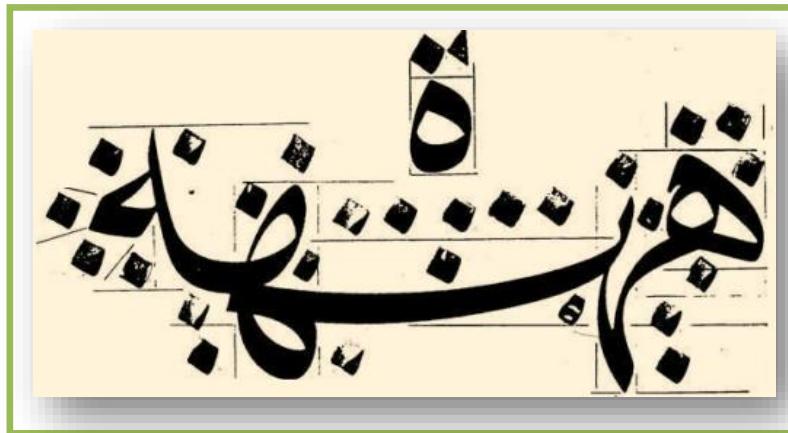
Nun tunggal dan *nun* di akhir kata bisa di panjangkan 9-12 titik dengan kedalaman bagian tengah 2 titik dari garis tulisan.

LATIHAN

Tebalkan contoh huruf di bawah ini!



Ha



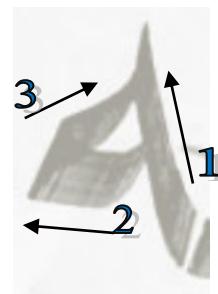
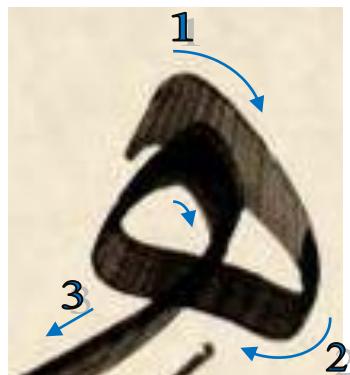
KAIDAH

1. *Ha'* diawal dinamakan *ainul hirri* (mata kucing) karena perpaduan antara huruf *dal* dan *fa'*
2. *Ha'* *dzus shaddain* terdapat di tengah kata dan huruf sebelumnya berada diatasnya
3. *Ha'* *udzunul faros* (telinga kuda) bentuk bawahnya seperti *mim* yang condong kekanan sedangkan atasnya memanjang, ditulis ditengah dan sambung dengan semua huruf
4. *Ha'* *Mua'llaqah* bentuknya menggantung pada garis
5. Berikut cara penulisan huruf *ha'* sesuai dengan anak panah dan bentuk *ha'* diakhir kata

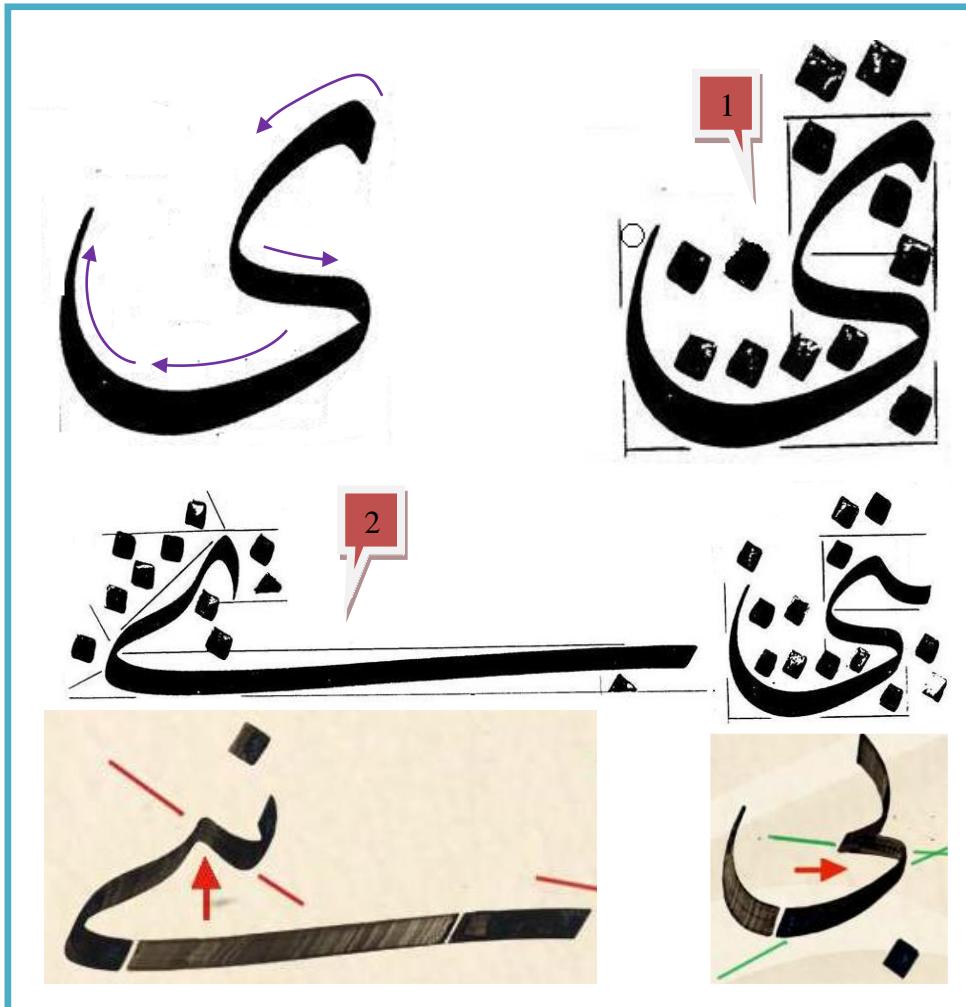


LATIHAN

Tebalkan dengan mengikuti arah anak panah!



يَا

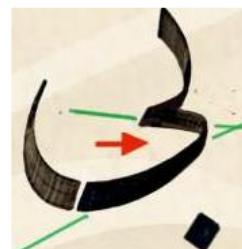


KAIDAH

1. Huruf *ya'* (gambar 1) ditulis dalam 3 tahap pertama ditulis dari kanan kekiri bengkok ke bawah seperti menulis awalan huruf *ra'muallaqah*.kedua dari kiri ke kanan ditulis dengan sebagian dari lebar mata pena . ketiga dari kanan ke kiri berbentuk cekung berakhir runcing keatas namun agak lebar sedikit dari *nun*.
2. Bentuk kedua dari *ya'* adalah menyerupai bagian bawah *kaf mustathih* (mendatar)
3. Bagian bawah *ya' roji'ah* (gambar 2) bisa diperpanjang hingga 9 – 13 titik

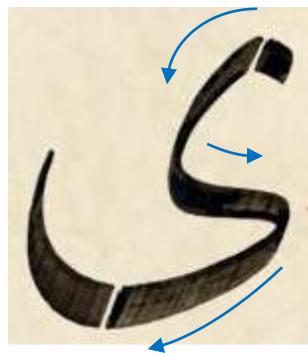


4. Gigi sebelum *ya'* biasa melengkung
5. Gigi sebelum *ya' roji'ah* adalah lancip
6. Huruf *Ba'* jika bertemu *ya'* boleh terdapat *hilyah* di depannya atau tidak, namun jika bertemu *ya' roji'ah* maka diberi *hilyah* yang bentuknya seperti pada *lam alif*



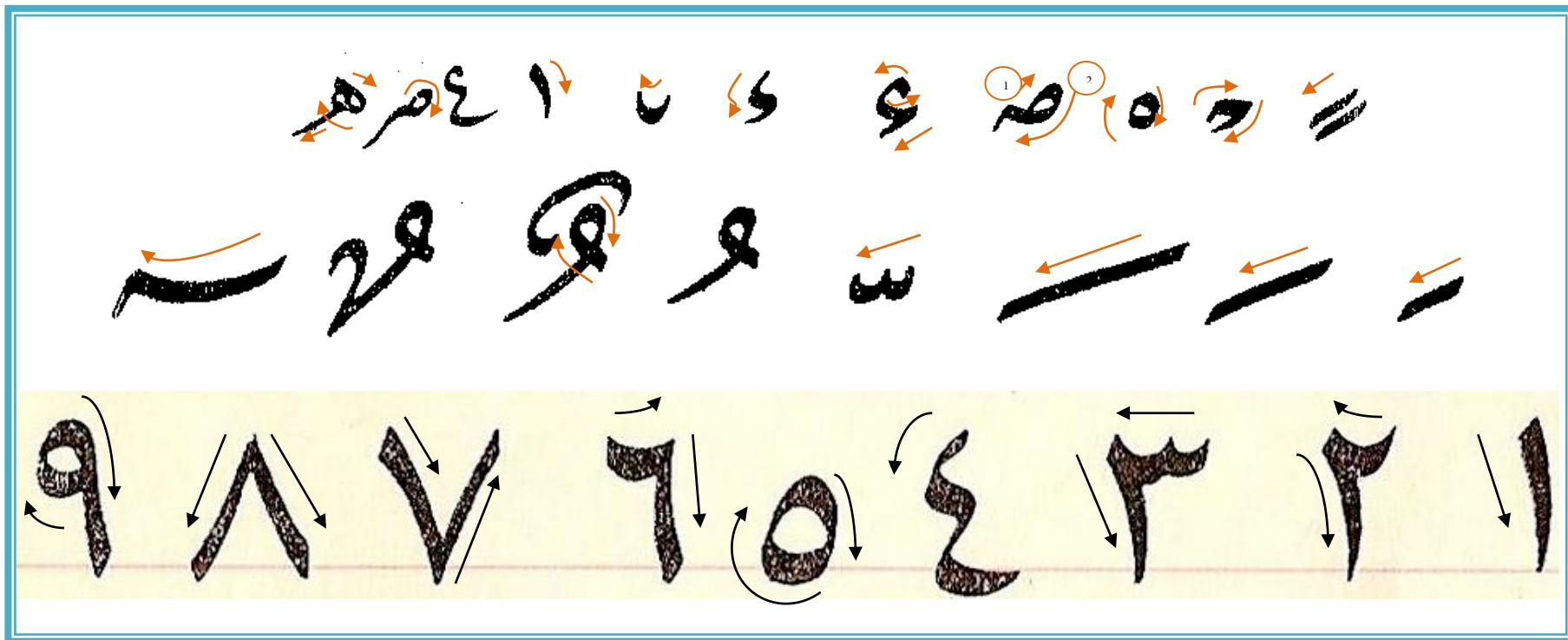
LATIHAN

Tebalkan contoh huruf di bawah ini mengikuti arah anak panah !.



Harakat

Perhatikan arah anak panah untuk mengetahui tahap penulisannya

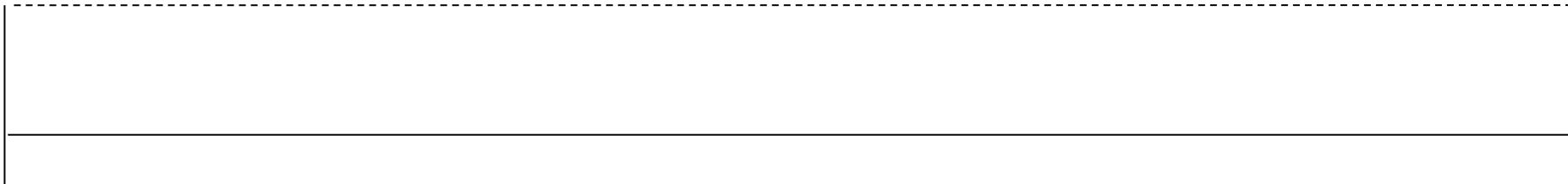


LEMBAR EVALUASI

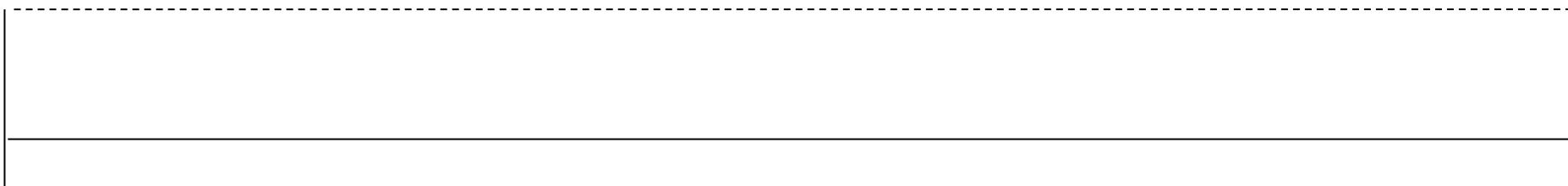
Lingkarilah pada jawaban yang benar !

TES TULIS

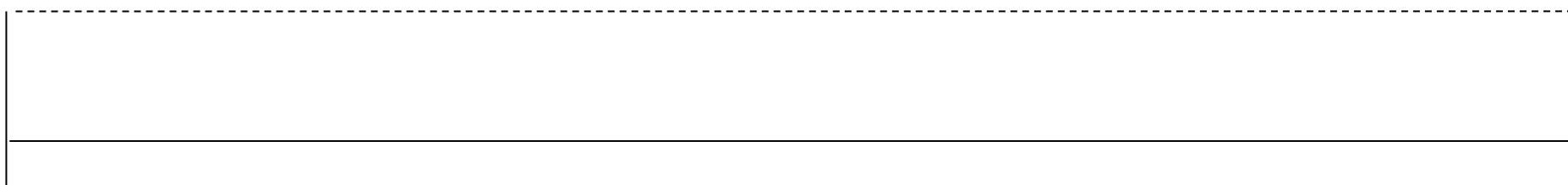
Tulislah huruf hijaiyah dari *alif* sampai *ya'* dalam bentuk tunggal dengan memperhatikan bagian bagian huruf yang memotong garis dan yang tidak memotong garis.



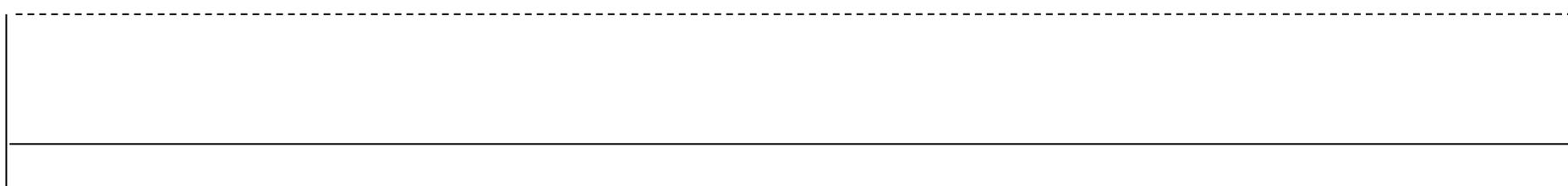
A rectangular frame containing three horizontal lines for handwriting practice. The top and bottom lines are solid, and the middle line is dashed, used for forming loops in letters like 'd' and 'p'.



A rectangular frame containing three horizontal lines for handwriting practice. The top and bottom lines are solid, and the middle line is dashed, used for forming loops in letters like 'd' and 'p'.



A rectangular frame containing three horizontal lines for handwriting practice. The top and bottom lines are solid, and the middle line is dashed, used for forming loops in letters like 'd' and 'p'.



A rectangular frame containing three horizontal lines for handwriting practice. The top and bottom lines are solid, and the middle line is dashed, used for forming loops in letters like 'd' and 'p'.

KUNCI JAWABAN TES TEORI

1. A	2. A	3. B	4. 5	5. B	6. A	7. A	8. A
9. A	10. B	11. B	12. B	13. B	14. A	15. A	

KOREKSI UNTUK TES TULIS

Hasil tes di anggap **lulus** jika tulisan sesuai dengan kriteria berikut, dan sebaiknya mengulang jika tidak sesuai.

1. *Alif* : lurus dengan ketebalan $\frac{1}{2}$ ketebalan goresan mendatar
2. *Ba'* : berbentuk seperti perahu bagian depan terangkat 1 titik dan lebar bagian tengah 4 titik serta ditulis diatas garis
3. *Jim* : lebar kepala *Jim* adalah 4 titik dan bagian bawah tingginya 1 *alif* / 5 titik (*Jim* memotong garis)
4. *Dal* : ditulis diatas garis, tingginya 3 titik dan lebar bagian tengahnya 2 titik
5. *Ra'* dan *zai'* : ditulis memotong garis, lebar *ra'* 3 titik adapun huruf *zai'* lebarnya dan besarnya sama dengan *ya'*
6. *Sin* : gigi depan *sin* 1 titik berikutnya 2 titik, bagian akhir *sin* sama dengan *nun* dengan lebar 3 titik
7. *Shad* : lebar lubangnya 1 titik dan bagian akhirnya sama dengan huruf *nun* dengan lebar 3 titik
8. *Tha'* : lebar lubangnya 1 titik sama bentuknya dengan *shad* dan bagian atasnya huruf *alif* dengan tinggi 4 titik
9. *'Ain* : lebar *hajib* (alis) *'ain* adalah 2 titik dan tinggi bagian bawahnya sama dengan huruf *Jim* 4/5 titik
10. *Fa'* : Badan *fa'* adalah huruf *ba'* dan kepala *fa'* sama dengan kepala *qaf*, dan semua badan *fa'* berada diatas garis
11. *Qaf* : badan *qaf* adalah huruf *nun* dan bagian bawah *qaf* ditulis memotong garis
12. *Kaf* : tinggi *kaf* 5 titik dan lebarnya 4 titik dan semua bagian *kaf* berada diatas garis
13. *Lam* : huruf *lam* adalah gabungan antara *alif* dan *nun*, sebagian bawahnya ditulis memotong garis
14. *Mim* : tinggi *mim* 2 titik dan kepalaanya naik dari garis setengah titik
15. *Nun* : lebar *nun* 3 titik bagian tengah *nun* memotong garis berbeda dengan *ba'* yang seluruhnya berada diatas garis
16. *Wawu* : badan *wawu* adalah huruf *ra'* sedangkan kepalaanya harus sama dengan kepala *fa'*
17. *Lam alif* : tinggi *lam alif* sama dengan *alif* 5 titik jarak antara kedua ujung atas *lam alif* 3 titik
18. *Ya'* : *ya'* bentuknya gabungan antara *nun* dan *zai'* bagian tengah *ya'* memotong garis.

LEMBAR KOREKSI UNTUK PEMBIMBING

SARAN :

Lembar latihan 1

TUJUAN PEMBELAJARAN

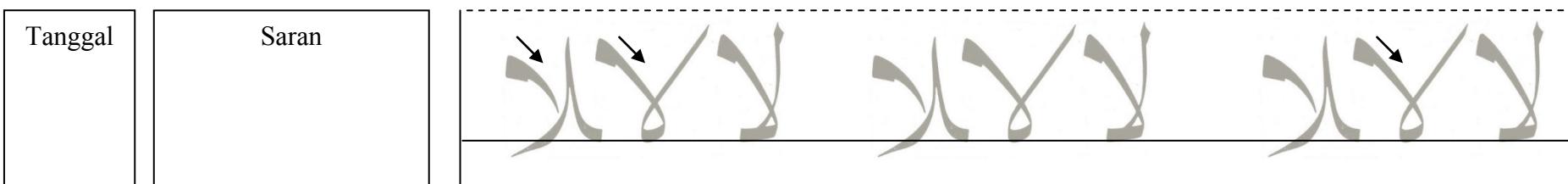
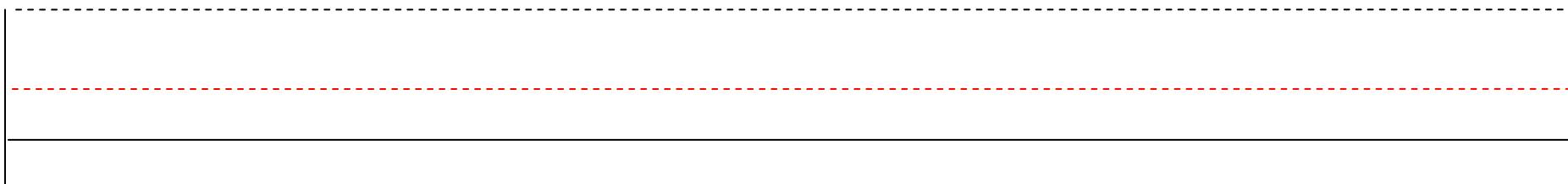
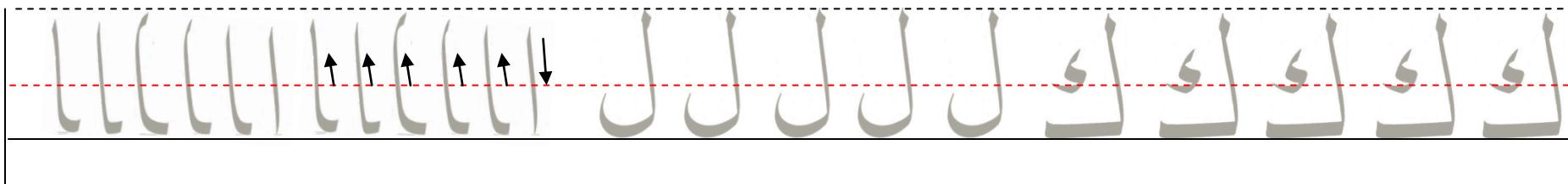
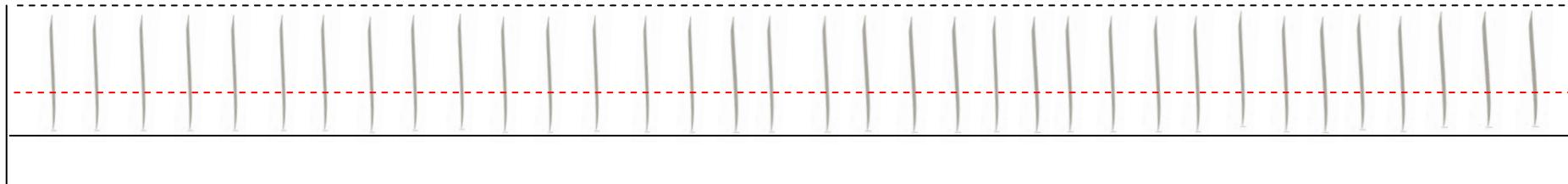
Tujuan umum

Mengetahui dan memahami kaidah khat naskhi dan mampu mengaplikasikan kaidah tersebut dalam panulisan.

Tujuan khusus

Memahami dan mampu menulis huruf sesuai ukuran dan bentuk yang benar
Mampu menggunakan *qalam khat* dan tinta dengan benar untuk menulis *khat*

Tebalkan dan tulis kembali di bawah tulisan contoh !



NB ; Tulislah dengan pelan pelan agar hasil tulisan halus. Anak panah menunjukkan awal penulisan.

Tebalkan dan tulis kembali di bawah tulisan contoh !

ب ب ب ب ب ب ب ب

ب ب ب ب ب ب ب ب

Tanggal

Saran

ب ب ب ب ب ب ب ب

NB ; Sebelum menulis samakan dahulu lebar mata pena dengan lebar tulisan contoh, gunakan garis putus putus berwarna merah untuk menyamakan tinggi huruf.

Tebalkan dan tulis kembali di bawah tulisan contoh !

ح ح ح ح ح ح ح ح ح ح ح ح ح ح

ح ح ح ح ح ح ح ح ح ح ح ح ح ح

ح ح ح ح ح ح ح ح ح ح ح ح ح ح

ح ح ح ح ح ح ح ح ح ح ح ح ح ح

Tanggal	Saran	<p>د د د د د د د د د د د د د د</p>
---------	-------	------------------------------------

NB ; Sebelum menulis samakan dahulu lebar mata pena dengan lebar tulisan contoh,huruf *ha'* di belakang penulisannya seperti menulis huruf *dal* yaitu dari bawah keatas

Tebalkan dan tulis kembali di bawah tulisan contoh !

ب ب ب ب ب ب ب ب ب

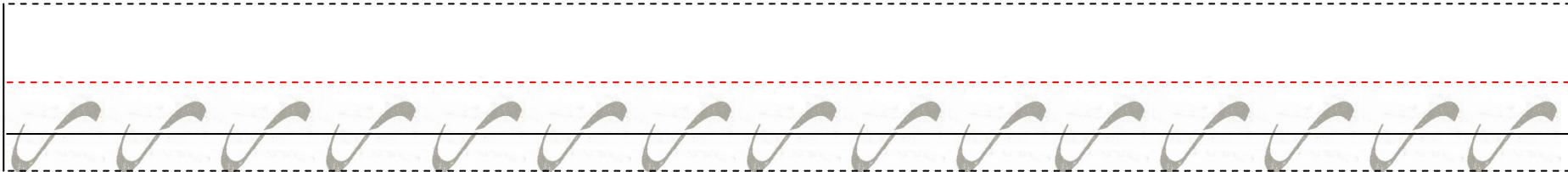
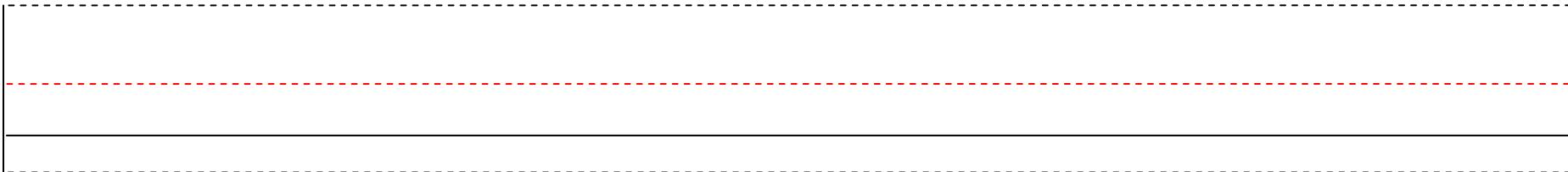
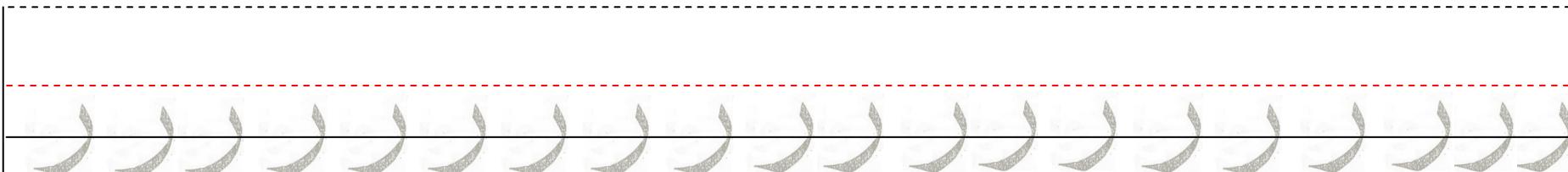
Tanggal

Saran

س د س د س د س د س د

NB ; Sebelum menulis samakan dahulu lebar mata pena dengan lebar tulisan contoh, gunakan garis putus putus berwarna merah untuk menyamakan tinggi huruf *dal*.

Tebalkan dan tulis kembali di bawah tulisan contoh !



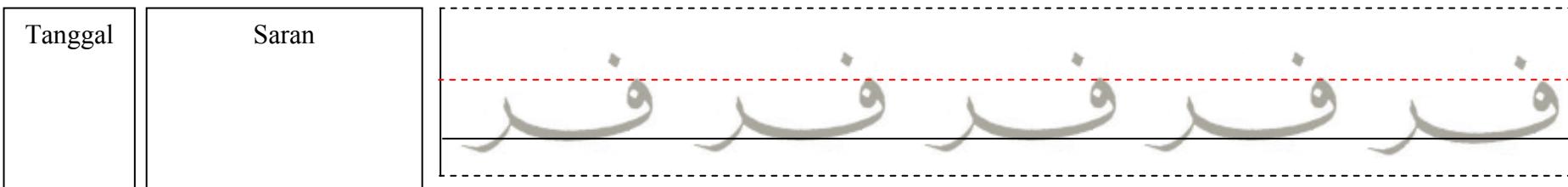
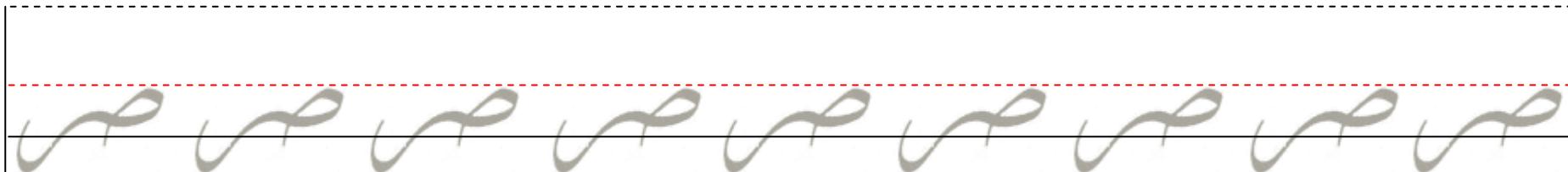
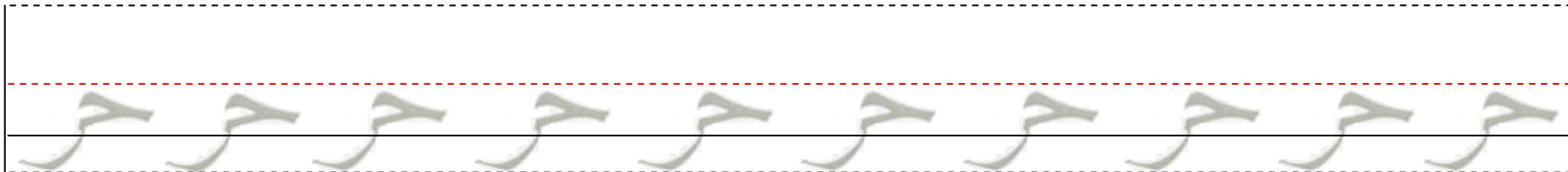
Tanggal

Saran

و و و و و و و و

NB ; huruf *wawu* adalah gabungan huruf *ra'* dengan kepala huruf *fa'*, gunakan garis putus putus di bawah untuk menyamakan kedalaman huruf *ra'* dan *wawu*.

Tebalkan dan tulis kembali di bawah tulisan contoh !



NB ; Sebelum menulis samakan dahulu lebar mata pena dengan lebar tulisan contoh, gunakan garis putus putus di bawah untuk menyamakan kedalaman huruf.

Tebalkan dan tulis kembali di bawah tulisan contoh !

س س س س س س س س

د د د د د د د د د

Tanggal

Saran

س ب س ب س ب س ب

NB ; Sebelum menulis samakan dahulu lebar mata pena dengan lebar tulisan contoh, gunakan garis putus putus berwarna merah untuk menyamakan tinggi huruf .

Tebalkan dan tulis kembali di bawah tulisan contoh !

ص ص ص ص ص ص ص ص

ص ط ص ط ص ط ص ط

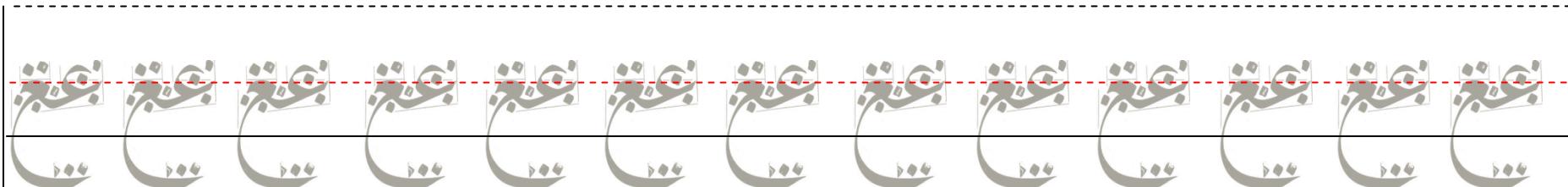
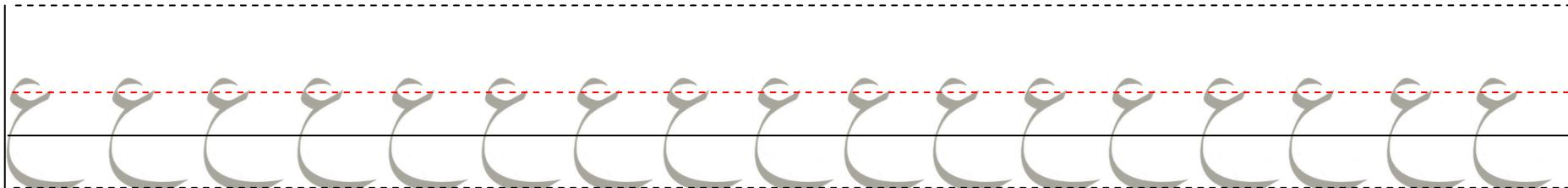
Tanggal

Saran

ص ص ص ص ص ص

NB ; lingkaran shad dan tha' adalah sama, dan besar lubangnya 1 titik. Tulislah dengan pelan pelan agar hasil tulisan halus.

Tebalkan dan tulis kembali di bawah tulisan contoh !



Tanggal

Saran

عَنْ عَنْ عَنْ عَنْ عَنْ

NB ; Kepala huruf 'ain ditulis dari kiri kekanan lalu dilukis untuk menyempurnakan bentuknya perhatikan keterangan pada lembar kaidah. Kerjakan dengan pelan agar hasil tulisan halus.

Tebalkan dan tulis kembali di bawah tulisan contoh !

ف ف ف ف ف ف

ف ف ف ف ف ف

Tanggal

Saran

تعطُّف تعطُّف تعطُّف

NB ; Samakan dulu lebar mata pena dengan ketebalan tulisan contoh, kerjakan dengan pelan pelan agar hasil tulisan halus.
Gunakan garis merah untuk menyamakan tinggi tulisan.

Tebalkan dan tulis kembali di bawah tulisan contoh !

Tanggal

Saran

بَكَبَكَ

NB ; huruf *kaf* di depan kata ditulis mulai dari bagian tengahnya lalu kebawah, gunakan garis merah untuk menyamakan tinggi awal penulisan tersebut.

Tebalkan dan tulis kembali di bawah tulisan contoh !

فَبَلَكَ فَبَلَكَ فَبَلَكَ فَبَلَكَ

Tanggal

Saran

NB ; huruf *lam* adalah gabungan antara huruf *alif* dan *nun*. Huruf *Lam alif* yang kedua di tulis dari sisi kiri selain itu ditulis dari kanan. Tanda anak panah menunjukkan tempat memulai tulisan

Tebalkan dan tulis kembali di bawah tulisan contoh !

Handwriting practice sheet for the letter 'ج' (Jee). The first row shows a continuous sequence of 'ج' characters for tracing, with a small arrow indicating the starting point. The following three rows provide blank space for independent practice. At the bottom, there are two empty boxes for 'Tanggal' (Date) and 'Saran' (Suggestions), and a row for a signature or drawing.

NB ; bagian depan mim selalu naik 1 titik dari garis. Kerjakan dengan pelan pelan agar hasil tulisan halus. Tanda anak panah adalah tanda memulai goresan.

Tebalkan dan tulis kembali di bawah tulisan contoh !

ن ن ن ن ن ن ن ن ن ن

ل ق ل ق ل ق ل ق ل ق

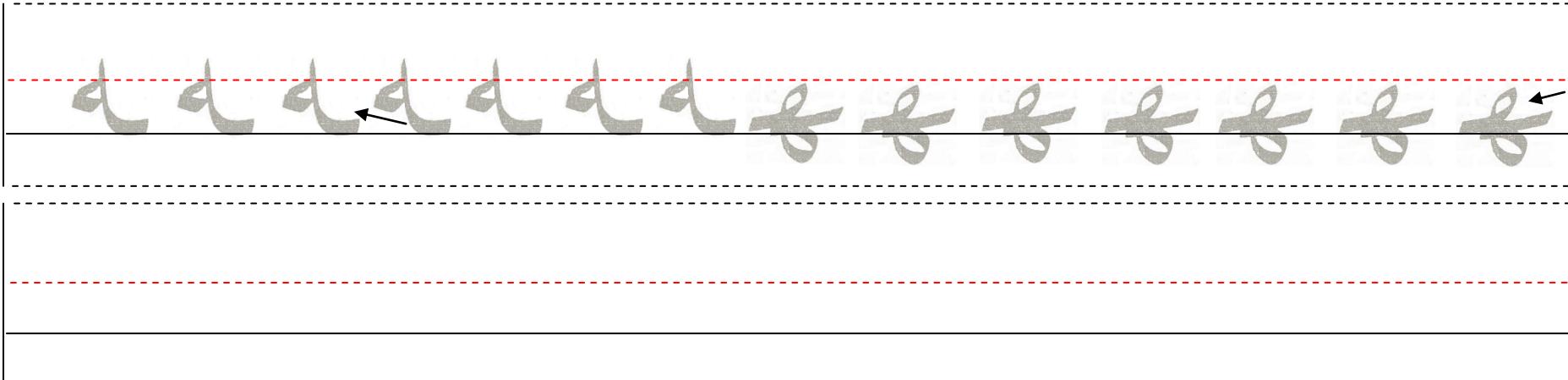
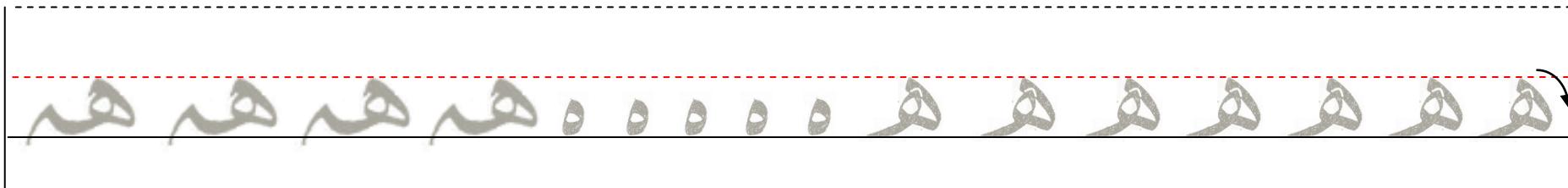
Tanggal

Saran

خ خ خ خ خ خ خ خ خ

NB ; gunakan garis merah sebagai batas kedalaman huruf *nun*

Tebalkan dan tulis kembali di bawah tulisan contoh !



Tanggal

Saran

هـ مـ هـ مـ هـ مـ

NB ; huruf *ha'* adalah gabungan antara huruf *dal* dan *fa'* di tengah kata. ikutilah anak panah untuk memulai tulisan.

Tebalkan dan Tulis kembali di bawah contoh !

ي ي ي ي ي ي ي ي ي

د د د د د د د د د

Tanggal

Saran

د د د د د

NB ; Tulislah dengan pelan pelan agar hasil tulisan halus. Semua harokat ditulis dari atas ke bawah dan dari kanan kekiri. Untuk baris terakhir tulis kembali di sebelah tulisan contoh

LEMBAR KOREKSI UNTUK PEMBIMBING

SARAN :

Lembar latihan 2

TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan umum

Mengetahui dan memahami kaidah khat naskhi dan mampu mengaplikasikan kaidah tersebut dalam panulisan.

Tujuan khusus

Mampu menulis huruf bersambung dengan benar

Mampu menulis pemanjangan huruf sesuai kaidah khat naskhi

ب ب ب ب ب ب

ب ب ب ب ب ب

ب ب ب ب ب ب

بِحَطْ بِحَطْ بِحَطْ بِحَطْ

بِحَطْ بِحَطْ بِحَطْ بِحَطْ

بِحَطْ بِحَطْ بِحَطْ بِحَطْ

بِلَتَه بِلَتَه بِلَتَه بِلَتَه بِلَتَه

بِلَتَه بِلَتَه بِلَتَه بِلَتَه بِلَتَه بِلَتَه

بِلَتَه بِلَتَه بِلَتَه بِلَتَه بِلَتَه

بُو بُو بُو بُو بُو بُو بُو

لِس لِس لِس لِس لِس لِس

بُوق بُوق بُوق بُوق بُوق بُوق بُوق

لسمع

لسمع

لَعْبَسْ لَعْبَسْ لَعْبَسْ لَعْبَسْ



م م م م م م

ی ی ی ی ی ی

نَبِهَ نَبِهَ نَبِهَ نَبِهَ نَبِهَ نَبِهَ

لَشَم لَشَم لَشَم لَشَم لَشَم

بِتَثْبِيتِ بِتَثْبِيتِ بِتَثْبِيتِ بِتَثْبِيتِ

بِسْتَبْبِيتِ بِسْتَبْبِيتِ بِسْتَبْبِيتِ

خ خ خ خ خ

خ خ خ خ خ

خ خ خ خ خ

مُحَمَّد

مُحَمَّد

مُحَمَّد

مُحَمَّد

مُحَمَّد

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

شہر شہر شہر شہر

شرف شرف شرف شرف

سمسمسمسمسمسم

ص ب ح ب ح ب ح ب ح

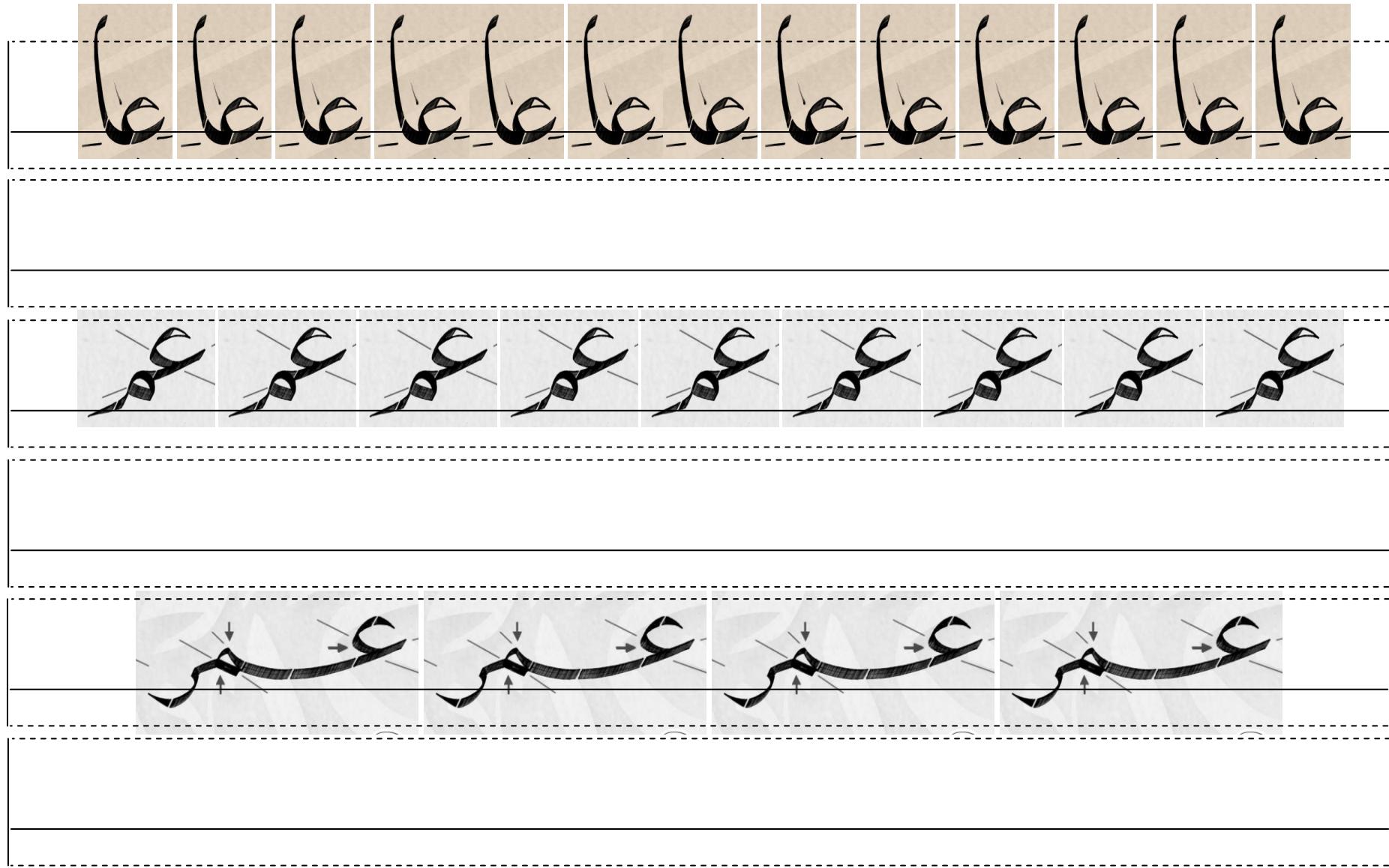
ص ح ح ح ح ح ح ح

ص ح ح ح ح ح ح ح

صلی صلی صلی صلی صلی

صی صی صی صی صی صی

طی طی طی طی طی طی طی



عَلَمَهُ عَلَمَهُ عَلَمَهُ عَلَمَهُ عَلَمَهُ عَلَمَهُ

عَلَى عَلَى عَلَى عَلَى عَلَى عَلَى عَلَى عَلَى

عَلَى عَلَى عَلَى عَلَى عَلَى عَلَى عَلَى عَلَى

عَلَى عَلَى عَلَى عَلَى عَلَى عَلَى عَلَى

عَلَى عَلَى عَلَى عَلَى عَلَى عَلَى عَلَى

فُخْ

فُخْ

قَدْ قَدْ قَدْ قَدْ قَدْ قَدْ قَدْ قَدْ

فَهْ فَهْ فَهْ فَهْ فَهْ فَهْ فَهْ فَهْ فَهْ

فَلَادْ فَلَادْ فَلَادْ فَلَادْ فَلَادْ فَلَادْ

ف ف ف ف ف ف ف

و و و و و و و و

ق ق ق ق ق ق ق ق

فَسْ فَسْ فَسْ فَسْ فَسْ

قَلْبَهُ قَلْبَهُ قَلْبَهُ قَلْبَهُ قَلْبَهُ

فَعْلَةُ فَعْلَةُ فَعْلَةُ فَعْلَةُ فَعْلَةُ

ک

ک

ک

ک

ک

ک

کے

کے

کے

کے

کے

کم

کم

کم

کم

کم

ک ک ک ک ک ک ک

ک ک ک ک ک ک ک

کان کان کان کان کان

اللَّهُمَّ

لِكَفَّا

اللَّهُمَّ

لِكَفَّا

اللَّهُمَّ

لِكَفَّا

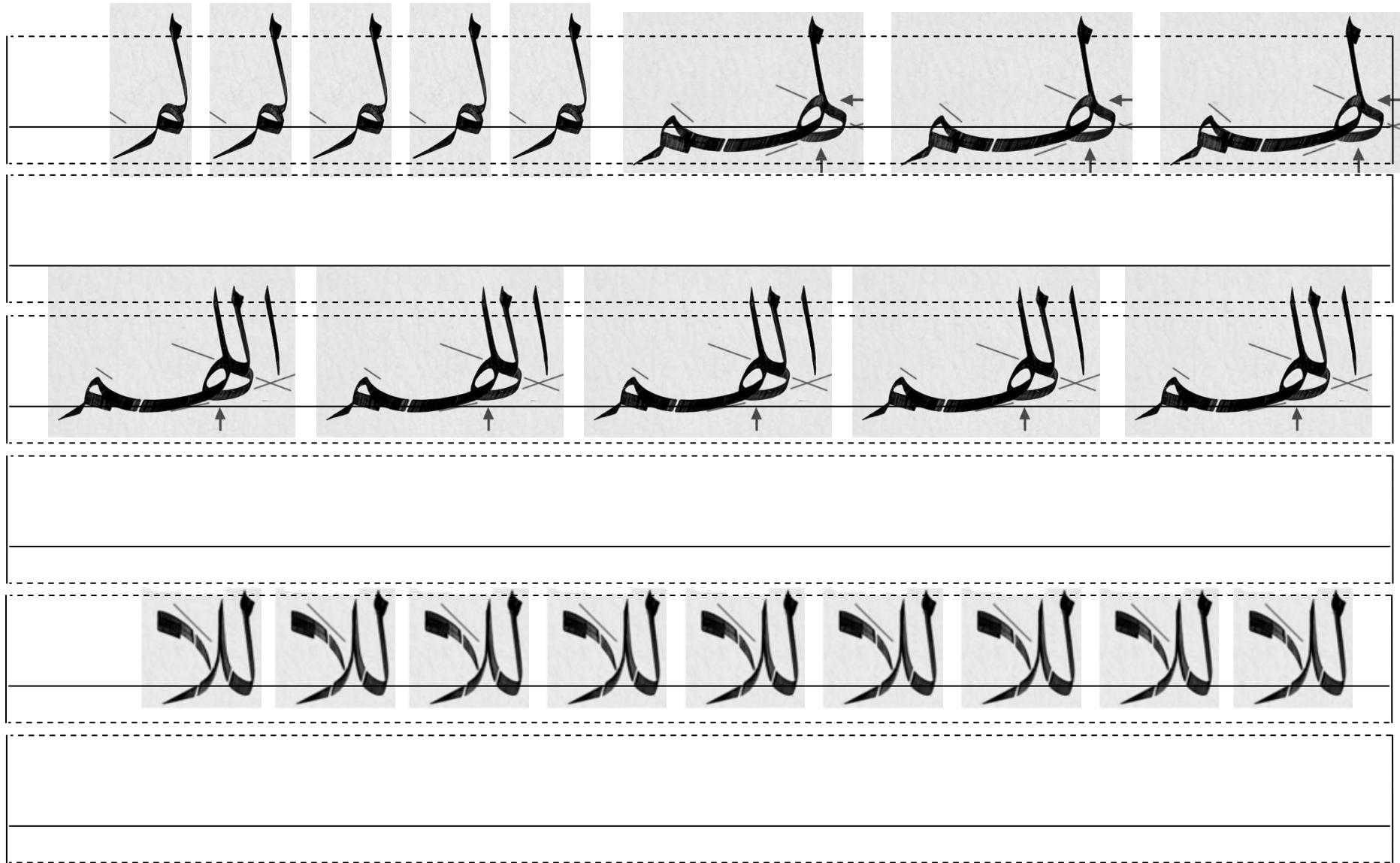
كَفَّا

كَفَّا

كَفَّا

كَفَّا

كَفَّا



لقاء لقاء لقاء لقاء لقاء لقاء لقاء لقاء

لقاء لقاء لقاء لقاء لقاء لقاء لقاء لقاء لقاء

لقاء لقاء لقاء لقاء لقاء لقاء لقاء لقاء

حَلَ حَلَ حَلَ حَلَ حَلَ حَلَ

مَكَانٌ مَكَانٌ مَكَانٌ مَكَانٌ

مَمْ مَمْ مَمْ مَمْ مَمْ

مسنون

مسنون

هـ هـ هـ هـ هـ هـ هـ

هـ هـ هـ هـ هـ هـ هـ

هـ هـ هـ هـ هـ هـ هـ هـ هـ

KAIDAH DALAM MENYAMBUNG HURUF

Dalam membentuk teks agar sesuai dengan ruang yang tersedia (rata kanan dan kiri) terkadang kita perlu memanjangkan bagian tertentu dari huruf. Selain pengolahan ruang pemanjangan juga berfungsi untuk menambah keindahan tulisan. Namun, yang perlu diperhatikan adalah bahwa ada beberapa pemanjangan yang malah menjadikan bentuk kata kurang bagus. Oleh karena itu perlu diketahui kaidah tentang pemanjangan huruf berikut :

1. Pemanjangan baik yang pendek maupun panjang menjadi keharusan jika untuk membedakan atau memperjelas bentuk huruf seperti jika terjadi huruf *sin* berurutan dalam satu kata atau huruf *sin* bersambung dengan huruf bergigi seperti *ba'* nun atau yang lain, agar tidak tampak seperti rentetan gigi maka perlu dibuat jarak antara kedua huruf dengan pemanjangan

Contoh :

مؤسسة . مؤسسة . يمسّه . سن . سنة . سنون . سنتنا .
لسبق . مستتر . السّيّئة . إستيئس .

2. Boleh memanjangkan kata yang terdiri dari empat huruf dengan meletakkan pemanjangan ditengah antara dua huruf dibagian depan dan dua huruf dibelakang contoh :

جميد . مجيد . كبير . عظيم . حبي . حبيا . عبير .
لينا . لبنة . يقفر . يغفر . يعقل . يعقد . يفقد .

3. Dikecualikan dari kata kata diatas kata kata berikut tidak boleh dipanjangkan contoh :

حبيب . منيب . بنت . طبيب . تنفس علكم . علكم .

4. Tidak boleh memanjangkan huruf lam dan *kaf zanady*, contoh :

يلحم . يلهمه . يلهمو . يلهمك . بكثير

5. Tidak boleh memanjangkan kata yang terdiri dari 2 huruf contoh :

بن. هن. فك. حن. هو. هي. لى. في. صى.

6. Kata yang terdiri dari 2 huruf boleh dipanjangkan jika huruf kedua adalah alif. Contoh :

حا. سا. صا. طا. عا. فا. ما. ها. با
بد. حد. سد. صد. عد. قد. مد. هد
بر. حر. سر. صر. عز. فر. مر. هر

7. Tidak boleh memanjangkan huruf dalam kata yang terdiri dari 3 huruf seperti contoh berikut :

بنا. يسر. بصر. يصد. بخدا. بما.

Kecuali kata kata berikut :

بهو. بهو. يهب. يهاب. نفى. نفي. نحي. نحيى. نعي
نفي. لعن. لعن. يلف. يلف.

8. Untuk kata khumasy dan sudasy letak pemanjangan dengan memperhatikan keseimbangan bagian kata contoh :

فلسطين. يسخن. مهين. جمِيعاً. جمِيعاً. ينتصر.

9. Kurang bagus membuat pemanjang huruf *dalam* kata kata khumasy berikut ini :

لعلكم. لعلكم. ينقلب. بعضهم. انفسهم

Selain keindahan juga penting untuk memperhatikan kebenaran tulisan. Secara khusus mengolah tulisan harus dihindarkan dari kesalahan, baik *khata' jali'* ataupun *khata' khafi* (ringan). *Khata' jaly* (berat) berakibat fatal karena merubah bacaan dan makna kalimat atau ayat al Qur'an.

Yang termasuk *khata' jaly* dalam tulisan antara lain :

1. Pengurangan satu atau beberapa kata pada kalimat
2. Pengurangan satu atau beberapa huruf
3. Pengurangan *nibrah* atau gigi
4. Kesalahan tata letak titik seperti *jim* dengan *kha'* atau *nun* dengan *ba'*
5. Menyalahi kaidah *khattiyah* mencampur *naskhi* dengan *riq'ah* atau yang lain.
6. Menyalahi *rasm Ustmani* atau kaidah bahasa arab.

Yang termasuk *khata' khafi* (ringan) dalam tulisan antara lain :

1. Penempatan hiasan (*zukhrufiyah*) secara berlebihan
2. Media tulisan yang kurang bersih atau rusak yang berakibat rusaknya tulisan
3. Format tulisan tidak sesuai dengan ruang yang tersedia (terlalu longgar ataupun terlalu padat)

LEMBAR KEOREKSI UNTUK PEMBIMBING

SARAN :

Bagian ke-4

Lembar latihan 3

TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan umum

Mengetahui dan memahami kaidah khat naskhi dan mampu mengaplikasikan kaidah tersebut dalam penulisan.

Tujuan khusus

Mampu berkreasi dalam penulisan kata dan kalimat dengan benar sesuai kaidah khat naskhi

Mampu menulis lurus dan benar sesuai ukuran dalam kaidah khat naskhi

خَيْرٌ كَمْ خَيْرٌ كَمْ خَيْرٌ كَمْ خَيْرٌ كَمْ

شَكْرٌ كَيْرٌ شَكْرٌ كَيْرٌ شَكْرٌ كَيْرٌ

خَيْرٌ كَمْ خَيْرٌ كَمْ خَيْرٌ كَمْ

مَنْ تَعْكِلُ مِنْ قَوْمٍ تَعْكِلُ الْقُرْآنَ

الْقُرْآنُ الْعَظِيمُ نَبَّأَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ

كَانَ ذَكْرُهُ صَفْرَ الْبَيْسِ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

رَجُعٌ نَّاكِمٌ وَلَدُّرَاعٌ تَلَعَّبُ سُعْكَادُ بِالْعَرَبَةِ مَعَ إِخْوَتِهَا

أَخْتَرِهُ أَبَاكَلٌ لَّا فَهُ رَبَّاكٌ أَخْتَرِهُ أَبَاكَلٌ لَّا فَهُ رَبَّاكٌ

الْحَدَائِقُ فِي الْمُدُنِ كَلِّتَةٌ فِي الْإِنْسَانِ

يلعب الأولاد في ظلال الأشجار وبالأرض نجيل كالبساط الأخضر

أهدى هشام إلى زهرة نادرة أرائحة ومنتظرها جميل

v

العلم من عظمة الأمم يقيمه على المدارس والصالح الحكومية

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

كَلِمَاتُ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ۝

مَا لَكَ بِوَرَمَةِ الْكَبَزِ ٤
أَكَالَكَبَزَ

وَأَنَا لَكَ بِنَسْكَتِ الْعَيْنِ ٥
أَهْدَدْنَا الْعَيْنَ كَاطِلَ

الْمُسْتَدِيقُ ٦ صَرِيكَاهُ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ

فَهَا لِغَفْرَانِي وَبِعَلَيْهِمْ وَلَا لِضَلَالٍ ٧

LEMBAR KEOREKSI UNTUK PEMBIMBING

SARAN :

DAFTAR PUSTAKA

Khalid Muhammad, *Marjaut Thullab Fil Khath Al Araby*, Dar Kutub Ilmiyah Beirut - Libanon 2007

Thahir Ja'far Al Algha, *Qawaид Khat Naskhi*

Muhammad Amzil, *Asrar Rasm fil Khat Araby*

Abdur Rozak Muhammad Salim, *Al Hadi Fi Ta'lim Khat Naskhi*

M.Midzhar Achsan, *Kaligrafi Hiasan Mushaf Al Qur'an*

M.Misbahul Munir, *Petunjuk Praktis Belajar Kaligrafi Arab*

Muthalib Alfasiri, *Qiwamul khat*

D.Sirojuddin AR, *Belajar Kaligrafi Terampil Melukis*

DAFTAR ISI

Pendahuluan	1
Cara memotong pena.....	3
Arahan umum.....	4
Kaidah khat naskhi.....	5
1. Sejarah khat naskhi.....	7
2. Kaidah khat naskhi.....	8
3. Alif.....	9
4. Ba'.....	11
5. Jim.....	14
6. Dal.....	16
7. Ra' dan wawu.....	18
8. Sin.....	20
9. Shad dan tha'.....	22
10. 'Ain.....	25
11. Fa' dan qaf.....	27
12. Kaf	29
13. Lam dan lam alif.....	31
14. Mim	34
15. Nun.....	37
16. Ha'	39
17. Ya'	41
18. Lembar evaluasi.....	43
Latihan 1 dengan cara menebalkan tulisan.....	47
Latihan 2 menulis huruf bersambung.....	67
Kaidah menyambung huruf.....	98
Latihan 3 menulis kalimat.....	103
Daftar pustaka.....	113
Daftar Isi.....	114
Tentang penulis.....	115

TENTANG PENULIS



Arif Rahman Hakim Lahir di Malang pada 13 November 1981, aktif belajar dan mengajar kaligrafi komunitas ibnu muqla Fakultas Humaniora UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Di sela kesibukannya mengajar, juga aktif mengerjakan pesanan karya kaligrafi di media kertas, polywood, kaca dan stereofoam. Tinggal di Perum Arjuna Gumiang Ngijo Karangploso Malang.